

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**Laporan keuangan/
*Financial statements***

**Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016/
*As of 31 December 2017 and 2016***

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
For the years then ended
*With independent auditor's report***

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|--------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | Hafid Hadeli |
| Alamat kantor | : | Gedung The Landmark Center I
Lt.26-31, Jl. Jenderal Sudirman
No.1, Jakarta 12910 |
| Alamat rumah | : | Jl. KR. Anyar Permai B. No.45
RT 002/RW 013, Kelurahan
Karang Anyar, Kecamatan
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Telepon
Jabatan | : | 021-5296 3232/3322 (hunting)
Direktur Utama |
| 2. Nama | : | I Dewa Made Susila |
| Alamat kantor | : | Gedung The Landmark Center I
Lt.26-31, Jl. Jenderal Sudirman
No.1, Jakarta 12910 |
| Alamat rumah | : | Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Telepon
Jabatan | : | 021-5296 3232/3322 (hunting)
Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Hafid Hadeli
Direktur Utama/
President Director



6000
ENAM RIBU RUPIAH

I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 24 Januari/January 2018

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Name | : | Hafid Hadeli |
| Office address | : | The Landmark Centre Building I
Fl.26 th -31 st , Jl. Jenderal Sudirman
No.1, Jakarta 12910 |
| Residential address | : | Jl. KR. Anyar Permai B. No.45
RT 002/RW 013, Kelurahan
Karang Anyar, Kecamatan
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Telephone | : | 021-5296 3232/3322 (hunting) |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | I Dewa Made Susila |
| Office address | : | The Landmark Centre Building I
Fl.26 th -31 st , Jl. Jenderal Sudirman
No.1, Jakarta 12910 |
| Residential address | : | Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Telephone | : | 021-5296 3232/3322 (hunting) |
| Title | : | Finance Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

Thus statement is made truthfully.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Perseroan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 December 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 31 December 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
24 Januari/January 2018

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0229

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND 2016
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Isi	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1 - 2	<i>Statement of Financial Position As of 31 December 2017 and 2016</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2017 and 2016</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	5 - 6	<i>Statement of Changes In Equity For The Years Ended 31 December 2017 and 2016</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	7	<i>Statement of Cash Flows For The Years Ended 31 December 2017 and 2016</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	8 - 126	<i>Notes to The Financial Statements For The Years Ended 31 December 2017 and 2016</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
		2017	2016	
Kas dan kas di bank				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	2d,2e,2u,4,	220.471	192.313	<i> Cash on hand</i>
Kas di bank	36,37,39			<i> Cash in banks</i>
Pihak ketiga		269.991	168.242	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	1.731.256	580.393	<i> Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp841.184 (2016: Rp724.516)	2d,2f,2g,2h, 5,36,37			<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp841,184 (2016: Rp724,516)</i>
Pihak ketiga		16.939.102	15.065.244	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	-	16	<i> Related parties</i>
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp491.858 (2016: Rp480.610)	2d,2f,2g,2h, 6,36,37			<i>Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp491,858 (2016: Rp480,610)</i>
Pihak ketiga		8.579.855	9.374.489	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	-	24	<i> Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.813 (2016: Rp30.540)	2d,2f,2h,7, 36,37			<i>Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp14,813 (2016: Rp30,540)</i>
Pihak ketiga		370.051	867.749	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	9.571	13.669	<i> Related parties</i>
Beban dibayar dimuka	2j,8			<i>Prepaid expenses</i>
Pihak ketiga		240.627	257.609	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	33.177	31.039	<i> Related parties</i>
Piutang lain-lain - neto	2d,9,36,37			<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		204.225	147.713	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	51.533	54.833	<i> Related parties</i>
Aset derivatif	2d, 2i,10, 36,37	85.680	219.599	<i>Derivative assets</i>
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11, 35,36,37	650	650	<i>Investment in shares</i>
Pihak berelasi				<i> Related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp522.843 (2016: Rp491.807)	2l,12	208.426	224.963	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp522,843 (2016: Rp491,807)</i>
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp167.974 (2016: Rp145.270)	2m,13	106.044	80.350	<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp167,974 (2016: Rp145,270)</i>
Aset pajak tangguhan	2q,19	387.797	311.225	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	14	54.477	52.984	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET		29.492.933	27.643.104	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of 31 December 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	LIABILITIES
LIABILITAS				
Pinjaman yang diterima	2d,2u,15,36, 37,39			Borrowings
Pihak ketiga		6.697.104	8.447.036	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	3.847.182	3.172.489	Related party
Beban yang masih harus dibayar	2d,16,36,37			Accrued expenses
Pihak ketiga		657.757	669.395	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	72.968	30.828	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,17, 36,37			Bonds payable - net
Pihak ketiga		9.296.065	8.111.379	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	465.100	321.600	Related parties
Utang lain-lain	2d,18,36,37			Other payables
Pihak ketiga		847.757	822.546	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	157.511	167.654	Related parties
Utang pajak	2q,19	30.178	33.645	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,34	967.689	699.333	Employment benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 36,37	7.207	-	Derivative liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2r,20,36,37			Mudharabah bonds
Pihak ketiga		661.000	190.000	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	40.000	-	Related party
TOTAL LIABILITAS		23.747.518	22.665.905	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorised capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor		6.750	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	22			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaanya				Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated
(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto				Cumulative (losses)/gain on derivative instrument for cash flows hedges - net
	2i,10,23	(41.821)	(9.150)	
EKUITAS - NETO		5.745.415	4.977.199	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.492.933	27.643.104	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	INCOME
PENDAPATAN				
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,35	4.960.233	4.719.481	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t,26, 35	2.356.114	1.604.313	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,27, 35	99.033	191.523	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,11,12, 28,35	1.721.489	1.897.757	Others
TOTAL PENDAPATAN		9.136.869	8.413.074	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,35 2n,2p,2t,15,	(1.892.567)	(1.731.674)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	17,30,35	(1.796.061)	(1.937.419)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,35	(955.142)	(970.320)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,35	(692.541)	(625.842)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2t,7,35 2l,2m,31,	(13.732)	(56.240)	Finance leases
Umum dan administrasi	2t,35	(1.106.800)	(1.062.230)	General and administrative
Pemasaran	32	(437.901)	(271.435)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r	(40.321)	(37.356)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	33	(79.842)	(4.467)	Others
TOTAL BEBAN		(7.014.907)	(6.696.983)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.121.962	1.716.091	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,19	(712.812)	(706.740)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.409.150	1.009.351	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,34	(146.685)	(41.494)	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	36.672	10.373	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,23	(43.561)	(39.093)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	10.890	9.773	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(142.684)	(60.441)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.266.466	948.910	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR/ DILUSIAN (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,24	1.409	1.009	EARNINGS PER SHARE - BASIC/DILUTED (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/Retained earnings			(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		100.000	-	121.275	4.765.074	(9.150)	4.977.199	Balance as of 1 January 2017
Dividen kas	22	-	-	-	(505.000)	-	(505.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	10.093	(10.093)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Penyesuaian tambahan modal disetor		-	6.750	-	-	-	6.750	Adjustment on additional paid-in capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.409.150	-	1.409.150	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								Other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	34	-	-	-	(110.013)	-	(110.013)	Remeasurement of post- employment benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,23	-	-	-	-	(32.671)	(32.671)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		<u>100.000</u>	<u>6.750</u>	<u>131.368</u>	<u>5.549.118</u>	<u>(41.821)</u>	<u>5.745.415</u>	Balance as of 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2017 and 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative (losses)/</i> <i>gain on derivative</i> <i>instrument for cash</i> <i>flow hedges - net</i>	Jumlah/ Total	<i>Balance as of 1 January 2016</i>
		Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		100.000	114.626	4.125.993	20.170	4.360.789	<i>Balance as of 1 January 2016</i>
Dividen kas	22	-	-	(332.500)	-	(332.500)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	6.649	(6.649)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings earnings for general reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	1.009.351	-	1.009.351	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak							<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja - neto		-	-	(31.121)	-	(31.121)	<i>Actuarial losses on post-employment benefits - net</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	21,23	-	-	-	(29.320)	(29.320)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		100.000	121.275	4.765.074	(9.150)	4.977.199	<i>Balance as of 31 December 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial
 statements taken as a whole.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Transaksi pembiayaan		41.127.728	42.301.468	<i>Financing transactions</i>
Pembiayaan bersama		13.424.133	12.912.802	<i>Joint financing</i>
Bunga bank dan deposito berjangka		8.220	5.607	<i>Interest from banks and time deposits</i>
Pengeluaran kas untuk:				<i>Cash disbursements for:</i>
Transaksi pembiayaan		(31.479.444)	(30.186.356)	<i>Financing transactions</i>
Pokok pembiayaan bersama		(12.515.986)	(14.484.160)	<i>Principal on joint financing</i>
Bunga pembiayaan bersama		(2.261.606)	(2.649.653)	<i>Interest on joint financing</i>
Gaji dan tunjangan		(1.711.116)	(1.603.307)	<i>Salaries and benefits</i>
Premi asuransi		(1.582.828)	(1.316.785)	<i>Insurance premiums</i>
Beban umum dan administrasi		(1.075.734)	(1.079.671)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak penghasilan		(923.729)	(966.743)	<i>Income taxes</i>
Beban bunga dan provisi bank		(909.768)	(989.675)	<i>Interest and bank provision expenses</i>
Beban bunga utang obligasi	30	(908.136)	(957.065)	<i>Interest on bonds payable</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah		(41.966)	(38.507)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(22.311)	(14.535)	<i>Tantiem for Boards of Commissioners and Directors</i>
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari lain-lain - neto		<u>(121.172)</u>	<u>37.034</u>	<i>Cash received/(disburse) from others - net</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1.006.285</u>	<u>970.454</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	4.328	4.145	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	12	(47.561)	(60.716)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	13	<u>(48.485)</u>	<u>(27.769)</u>	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(91.718)</u>	<u>(84.340)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		27.736.404	19.237.254	<i>Proceeds from borrowings</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	17	4.083.000	2.801.000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari penerbitan suku mudharabah	20	586.000	86.000	<i>Proceeds from issuance of mudharabah bonds</i>
Pembayaran pinjaman bank		(28.707.201)	(18.611.905)	<i>Payments of borrowings</i>
Pembayaran pokok utang obligasi	17	(2.752.000)	(3.458.000)	<i>Payments of principal on bonds payable</i>
Pembayaran dividen kas	22	(505.000)	(332.500)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	20	<u>(75.000)</u>	<u>(727.000)</u>	<i>Payments of principal on mudharabah bonds</i>
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>366.203</u>	<u>(1.005.151)</u>	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK		1.280.770	(119.037)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN	4	<u>940.948</u>	<u>1.059.985</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	4	<u>2.221.718</u>	<u>940.948</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Gedung The Landmark Centre I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 463 jaringan usaha (tidak diaudit) yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan dan kios yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan mulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dan pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015. This amendment was legalised by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Business Unit of Sharia which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at Tower the 26th-31st Floor of The Landmark Centre Building I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 463 business networks (unaudited) which consist of branch offices, representative office and kiosks throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., and the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bonds I)	23 April/April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bonds II)	24 Mei/May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bonds III)	4 Mei/May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bonds IV)	21 Oktober/October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bonds V)	18 Mei/May 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)	-	-	400.000	-	Triwulan/Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I)	9 Desember/December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2017, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bonds I)	23 April/April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bonds II)	24 Mei/May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bonds III)	4 Mei/May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bonds IV)	21 Oktober/October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bonds V)	18 Mei/May 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)	-	-	400.000	-	Triwulan/Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I)	9 Desember/December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ <i>Continuing Bonds I Phase II</i>)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ <i>Continuing Bonds I Phase III</i>)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ <i>Continuing Bonds II Phase I</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ <i>Continuing Bonds II Phase II</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ <i>Continuing Bonds II Phase III</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ <i>Continuing Bonds II Phase IV</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ <i>Continuing Bonds III Phase I</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ <i>Continuing Bonds III Phase II</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Until 31 December 2017, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follows (continued):

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sampai dengan 31 Desember 2017, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:	Until 31 December 2017, the Company's mudharabah bonds issued are as follows:				
Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Untuk Medium-Term Notes I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger.				For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.	
Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:				Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:	

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bonds I					
Seri A/Serial A	2003	63.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13th quarter
Seri B/Serial B	2003	437.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi II/Bonds II					
Seri A/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi III/Bonds III					
Seri A/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi IV/Bonds IV					
Seri A/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April/April 2012 29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2010	238.000	8,25%	October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April/April 2013 29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2010	284.000	9,00%	October 2013 29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri E/Serial E	2010	672.000	9,25%	October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi V/Bonds V					
Seri A/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Medium Term Notes					
Seri A/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013 10 November/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	200.000	8,65%	November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I					
Seri A/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013 16 Desember/ December 2014 16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014 16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2011	1.533.000	9,00%	December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II					
Seri A/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III					
Seri A/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013 27 September/ September 2015 27 September/ September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	578.000	7,75%		
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%		
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2013	439.000	6,85%	11 Maret/March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	157.000	7,30%	1 Maret/March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	553.000	7,85%	1 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 November/ November 2014 24 Oktober/ October 2016 24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	880.000	10,50%		
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%		
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri A/Serial A	2014	607.000	9,60%	22 November/ November 2015 12 November/ November 2017 12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	808.000	10,50%		
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%		
Obligasi Berkelaanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. *Public offering of the Company's debt securities*
(continued)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A					
	2015	492.000	8,75%	5 September/ September 2016 25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A					
	2016	73.000	8,75%	12 Maret/March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri A/Serial A					
	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase V					
Seri A/Serial A					
	2017	913.000	7,50%	2 April/April 2018 22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri A/Serial A					
	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ July 2017 14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri A/Serial A					
	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ December 2018 12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan / <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase I</i>					
Seri A/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% pertahun/ <i>equivalent to 6.85% per year</i>) 60,833% (setara dengan 7,30% pertahun/ <i>equivalent to 7.30% per year</i>)	11 Maret/ <i>March</i> 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2013	27.000	65,417% (setara dengan 7,85% pertahun/ <i>equivalent to 7.85% per year</i>)	1 Maret/ <i>March</i> 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2013	286.000	7,85% per year)	1 Maret/ <i>March</i> 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Tahap II/ <i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase II</i>					
Seri A/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% pertahun/ <i>equivalent to 9.60% per year</i>) 87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/ <i>equivalent to 10.50% per year</i>)	22 November/ <i>November</i> 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2014	45.000	10,50% per year)	12 November/ <i>November</i> 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan II Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds II Phase I</i>					
Seri A/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% pertahun/ <i>equivalent to 8.75% per year</i>) 79,167% (setara dengan 9,50% pertahun/ <i>equivalent to 9.50% per year</i>)	10 Juli/ <i>July</i> 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2015	59.000	9,50% per year)	30 Juni/ <i>June</i> 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan / <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan II Tahap					
II/Continuing					
Mudharabah Bonds II					
Phase II					
Seri A/Serial A	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% pertahun/ <i>equivalent to 7.90% per year</i>) 72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ <i>equivalent to 8.75% per year</i>) 77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ <i>equivalent to 9.25% per year</i>)	6 Agustus/ <i>August 2017</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2016	42.000	8,75% (setara dengan 9,25% pertahun/ <i>equivalent to 9.25% per year</i>)	26 Juli/ <i>July 2019</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2016	14.000	8,75% (setara dengan 9,25% pertahun/ <i>equivalent to 9.25% per year</i>)	26 Juli/ <i>July 2021</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan II Tahap					
III/Continuing					
Mudharabah Bonds II					
Phase III					
Seri A/Serial A	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun/ <i>equivalent to 7.50% per year</i>) 71,67% (setara dengan 8,60% pertahun/ <i>equivalent to 8.60% per year</i>) 74,17% (setara dengan 8,90% pertahun/ <i>equivalent to 8.90% per year</i>)	2 April/ <i>April 2018</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	105.000	8,60% (setara dengan 8,90% pertahun/ <i>equivalent to 8.90% per year</i>)	22 Maret/ <i>March 2020</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	7.000	8,90% (setara dengan 9,25% pertahun/ <i>equivalent to 9.25% per year</i>)	22 Maret/ <i>March 2022</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan / Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan III Tahap					
Seri A/Serial A	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% pertahun/ equivalent to 6.15% per year) 62,08% (setara dengan 7,45% pertahun/ equivalent to 7.45% per year)	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% pertahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	7,55% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.					
Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.					

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sng Seow Wah
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Willy Suwandi Dharma

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan	I Dewa Made Susila
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugrosono
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2017 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Risk Management Director
Finance Director
Information Technology Director
Human Resources Director concurrently as Independent Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sng Seow Wah
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Loh Niap Juan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan	I Dewa Made Susila
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugrosono
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Financing Marketing Director
Risk Management Director
Finance Director
Information Technology Director
Human Resources Director concurrently as Independent Director

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Chairman
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA	Member
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA	Member

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya	Chairman
Anggota	Richard Steven Dompas	Member
Anggota	Christine Tjen	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya	Chairman
Anggota	Richard Steven Dompas	Member
Anggota	Christine Tjen	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2017 are as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2016 are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah I Dewa Made Susila.
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan mempunyai 13.470 (2016: 14.118) karyawan tetap; dan 5.384 (2016: 5.969) karyawan tidak tetap (tidak diaudit).
- j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 Januari 2018.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, the Corporate Secretary as of 31 December 2017 and 2016 is I Dewa Made Susila.
- h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2017 and 2016 is Ingrid Sri Komala Dewi.
- i. As of 31 December 2017 and 2016, the Company has 13,470 (2016: 14,118) permanent employees; also 5,384 (2016: 5,969) non-permanent employees (unaudited).
- j. Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 24 January 2018.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and years ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2017 and 2016 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan** (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam";
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Istishna";
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah";
- Amandemen PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim";

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Basis for preparation and presentation of the financial statements** (continued)

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes in accounting policies

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2017 as follows:

- IFAS 31 "Interpretation on The Scope of SFAS 13: Investment Property";
- ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement";
- Amendment to SFAS 102 "Murabahah Accounting";
- Amendment to SFAS 103 "Salam Accounting";
- Amendment to SFAS 104 "Istishna Accounting";
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting";
- Amendment to SFAS 108 "Sharia Insurance Transactions Accounting";
- Amendment to SFAS 3 "Interim Reports";

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**c. Perubahan kebijakan akuntansi** (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengukuran".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan**d.1. Klasifikasi**

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari aset dan liabilitas keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Changes in accounting policies** (continued)

- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefit";
- Amendment to SFAS 58 "Disposals of Subsidiaries, Business, and Non-Current Assets";
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure".

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

d. Financial assets and liabilities**d.1. Classification**

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial assets and liabilities. The classification can be seen in the table below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan kas di bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang pembiayaan murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
			Piutang karyawan/ <i>Employee receivables</i>
			Piutang komisi asuransi/ <i>Insurance commission receivables</i>
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>
		Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>
			Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
			Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued revenue sharing for mudharabah bonds</i>
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued margin mudharabah</i>
			Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang kepada dealer/ <i>Payable to dealers</i>
			Utang premi asuransi/ <i>Insurance premiums payable</i>
			Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>
			Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.2. Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuota dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities** (continued)**d.2. Recognition**

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.3. Penghentian pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.3. Derecognition**

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable, murabahah financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.5. Amortised cost measurement**

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities** (continued)**d.6. Fair value measurement** (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa****f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi pembiayaan murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases****f.1. Accounting for consumer financing**

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current period statement of profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

f.2. Accounting for murabahah financing

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa (lanjutan)

f.3. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan mudharabah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan margin mudharabah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases (continued)

f.3. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

The Company recognises assets held under a financing lease and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and mudharabah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and mudharabah financing income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Penyisihan kerugian penurunan nilai****h.1. Aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode vintage) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Allowance for impairment losses****h.1. Financial assets**

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h.2. Aset non-keuangan**

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h.2. Non-financial assets**

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets's recoverable amount.

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**
(lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1).

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Derivative instrument for risk management purposes (continued)**

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1).

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**I. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage
Bangunan	20	5,00%
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%
Kendaraan bermotor	5	20,00%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	5	20,00%	Motor vehicles

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**m. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban**n.1. Pendapatan pemberian konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Intangible assets**

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Income and expense recognition**n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses**

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognised using the effective interest method.

The Company will get commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**n. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)**n.1. Pendapatan pemberian konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga** (lanjutan)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan margin pemberian murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pemberian konsumen, pemberian murabahah atau sewa pemberian yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pemberian disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pemberian.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak, diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinjaman dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pemberian konsumen berakhir, diakui pada saat realisasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Income and expense recognition** (continued)**n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses** (continued)

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to customers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who early terminated their contracts is recognised when realised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**o. Imbalan kerja****o.1. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Employees' benefits****o.1. Short-term employees' benefits**

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**o. Imbalan kerja (lanjutan)****o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Employees' benefits (continued)****o.3. Other long-term employment benefits**

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Taxation**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**r. Sukuk mudharabah**

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**r. Mudharabah bonds**

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the amount.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**t. Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 35.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar Rp13.568 (2016: Rp13.473) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**t. Transaction with related parties (continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 35.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2017, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp13,568 (2016: Rp13,473) (full amount) for 1 United States Dollar (USD).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**v. Program kompensasi jangka panjang**

Perseroan, sesuai persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perseroan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Perseroan untuk membeli saham dan diamortisasi selama masa tunggu.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**v. Long-term compensation program**

The Company, with approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provides long-term compensation program to the Company's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Company to buy the share and is amortised during the holding period.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 36).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.1.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 36).

a. Key sources of estimation uncertainty**a.1. Allowance for impairment losses on financial assets**

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortised cost is described in Note 2h.1.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables, murabahah financing receivable and finance lease receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowance depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Tingkat 2
Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Tingkat 3
Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaianya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies**

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- **Level 1**
Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- **Level 2**
Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- **Level 3**
Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	220.471	192.313	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.871	67.800	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	87.056	55.886	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.955	7.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	13.015	25.267	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.455	3.820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.229	2.480	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.670	1.666	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	1.000	1.435	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	740	18	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank DKI	46	531	PT Bank DKI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.445	1.072	Others (each below Rp500)
	269.482	167.742	
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 39)	509	500	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 39)
	269.991	168.242	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.731.183	580.330	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	29	11	PT Bank DBS Indonesia
	1.731.212	580.341	
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 39)	44	52	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 39)
	1.731.256	580.393	
	<u>2.221.718</u>	<u>940.948</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 2,15% pada tahun 2017 dan 2016.

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 2.15% in 2017 and 2016.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun adalah 0,82% (2016: 0,87%) pada tanggal 31 Desember 2017

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum was 0.82% (2016: 0.87%) as of 31 December 2017.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2017 and 2016.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 37.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2017	2016	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	45.588.013	42.536.229	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	21	<i>Related parties</i>
	<u>45.588.013</u>	<u>42.536.250</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(10.060.401)	(8.855.116)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	(4)	<i>Related parties</i>
	<u>(10.060.401)</u>	<u>(8.855.120)</u>	
	35.527.612	33.681.130	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(17.747.326)	(17.891.354)	<i>Portion of consumer financing receivables financed by related parties - net</i>
	<u>17.780.286</u>	<u>15.789.776</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(841.184)	(724.515)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	(1)	<i>Related parties</i>
	<u>(841.184)</u>	<u>(724.516)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>16.939.102</u>	<u>15.065.260</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp206.694 (2016: Rp720.317) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2017, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp206,694 (2016: Rp720,317) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	41 bulan	40 bulan	<i>Cars</i>
Sepeda motor	23 bulan	23 bulan	<i>Motorcycles</i>
Barang <i>durable</i>	12 bulan	12 bulan	<i>Durable goods</i>
Lainnya	19 bulan	18 bulan	<i>Others</i>

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2017	2016	
< 1 tahun	25.366.839	25.547.684	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	12.312.407	10.980.924	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	7.908.767	6.007.642	<i>> 2 years</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>45.588.013</u>	<u>42.536.250</u>	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Mobil	18,12%	18,89%	Cars
Sepeda motor	33,94%	37,23%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	51,73%	53,75%	Durable goods
Lainnya	36,41%	36,69%	Others

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Mobil	19,00%	18,87%	Cars
Sepeda motor	32,53%	29,90%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	46,28%	52,47%	Durable goods
Lainnya	37,79%	36,23%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tidak ada tunggakan	35.449.848	33.349.597	No past due
1 - 90 hari	9.467.831	8.495.556	1 - 90 days
91 - 120 hari	199.846	200.683	91 - 120 days
121 - 180 hari	327.441	323.729	121 - 180 days
> 180 hari	143.047	166.685	> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>45.588.013</u>	<u>42.536.250</u>	Consumer financing receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 36.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The average contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

	2017	2016	
Mobil	18,12%	18,89%	Cars
Sepeda motor	33,94%	37,23%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	51,73%	53,75%	Durable goods
Lainnya	36,41%	36,69%	Others

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

The breakdown of consumer financing receivables - gross based on overdue days is as follows:

	2017	2016	
Tidak ada tunggakan	35.449.848	33.349.597	No past due
1 - 90 hari	9.467.831	8.495.556	1 - 90 days
91 - 120 hari	199.846	200.683	91 - 120 days
121 - 180 hari	327.441	323.729	121 - 180 days
> 180 hari	143.047	166.685	> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>45.588.013</u>	<u>42.536.250</u>	Consumer financing receivables - gross

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 36.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income are as follows:

	2017	2016	
Pembiayaan sendiri	7.267.345	5.957.322	Self financing
Dibiayai pihak berelasi	2.793.056	2.897.798	Financed by related parties
	<u>10.060.401</u>	<u>8.855.120</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	724.515	841.936	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1	7	<i>Related parties</i>
	<u>724.516</u>	<u>841.943</u>	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			<i>Provision/(recovery) during the year</i>
Pihak ketiga	955.143	970.326	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(1)	(6)	<i>Related parties</i>
	<u>955.142</u>	<u>970.320</u>	
	1.679.658	1.812.263	
Penghapusan piutang			<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga	(838.474)	(1.087.747)	<i>Third parties</i>
	<u>841.184</u>	<u>724.516</u>	<i>Balance at end of year</i>

Piutang pemberian konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Piutang pemberian konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp212.250 (2016: Rp301.058).

Piutang pemberian konsumen pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.753.923 (2016: Rp5.235.435) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15) dan sebesar Rp4.654.500 (2016: Rp4.224.000) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 17).

Sebagai jaminan atas piutang pemberian konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pemberian konsumen.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pemberian konsumen diungkapkan pada Catatan 37.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	724.515	841.936	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1	7	<i>Related parties</i>
	<u>724.516</u>	<u>841.943</u>	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			<i>Provision/(recovery) during the year</i>
Pihak ketiga	955.143	970.326	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(1)	(6)	<i>Related parties</i>
	<u>955.142</u>	<u>970.320</u>	
	1.679.658	1.812.263	
Penghapusan piutang			<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga	(838.474)	(1.087.747)	<i>Third parties</i>
	<u>841.184</u>	<u>724.516</u>	<i>Balance at end of year</i>

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2017 amounted to Rp212,250 (2016: Rp301,058).

Consumer financing receivables as of 31 December 2017 amounting to Rp4,753,923 (2016: Rp5,235,435) were used as collateral to borrowings (see Note 15) and amounting to Rp4,654,500 (2016: Rp4,224,000) were used as collateral to bonds payable (see Note 17).

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Commonwealth dan PT Adira Quantum Multifinance.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Lihat Catatan 35 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, Perseroan dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Sampai dengan berakhirnya fasilitas pembiayaan bersama ini pada tanggal 10 September 2016, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

c. PT Adira Quantum Multifinance

Lihat Catatan 35 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance sebelum 15 Agustus 2017.

Sejak tanggal 15 Agustus 2017, tidak terdapat transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Commonwealth and PT Adira Quantum Multifinance.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

See Note 35 for joint financing transaction with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, the Company and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed.

Until the expiry of this joint financing facility on 10 September 2016, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

c. PT Adira Quantum Multifinance

See Note 35 for joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance before 15 August 2017.

Since 15 August 2017, there is no joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance.

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

	2017	2016	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	11.840.868	12.979.131	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	32	<i>Related party</i>
	<u>11.840.868</u>	<u>12.979.163</u>	
Marjin murabahah yang belum diakui			<i>Unearned margin murabahah</i>
Pihak ketiga	(2.531.043)	(3.124.033)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	(7)	<i>Related party</i>
	<u>(2.531.043)</u>	<u>(3.124.040)</u>	
	9.309.825	9.855.123	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(238.112)	-	<i>Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net</i>
	<u>9.071.713</u>	<u>9.855.123</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(491.858)	(480.609)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	(1)	<i>Related party</i>
	<u>(491.858)</u>	<u>(480.610)</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	<u>8.579.855</u>	<u>9.374.513</u>	<i>Murabahah financing receivables - net</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp203.267 (2016: Rp411.393) (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Mobil	46 bulan	45 bulan	Cars
Sepeda motor	28 bulan	28 bulan	Motorcycles
Lainnya	30 bulan	-	Others

Angsuran piutang pembiayaan murabahah - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
< 1 tahun	7.273.173	7.194.377	< 1 year
1 - 2 tahun	3.381.834	3.880.514	1 - 2 years
> 2 tahun	1.185.861	1.904.272	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	<u>11.840.868</u>	<u>12.979.163</u>	Total murabahah financing receivables - gross

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Mobil	17,49%	18,23%	Cars
Sepeda Motor	32,96%	34,02%	Motorcycles
Lainnya	26,48%	-	Others

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Mobil	17,96%	18,09%	Cars
Sepeda Motor	30,13%	25,88%	Motorcycles
Lainnya	40,90%	-	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tidak ada tunggakan	8.713.275	10.729.583	No past due
1 - 90 hari	2.825.281	2.060.122	1 - 90 days
91 - 120 hari	81.610	53.310	91 - 120 days
121 - 180 hari	151.289	92.609	121 - 180 days
> 180 hari	69.413	43.539	> 180 days
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	<u>11.840.868</u>	<u>12.979.163</u>	Murabahah financing receivables - gross

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. MURABAHAH

(continued)

FINANCING

RECEIVABLES

As of 31 December 2017, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounting to Rp203,267 (2016: Rp411,393) (see Note 2d.2).

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	46 bulan	45 bulan	Cars
Sepeda motor	28 bulan	28 bulan	Motorcycles
Lainnya	30 bulan	-	Others

The installments of murabahah financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2017	2016	
< 1 tahun	7.273.173	7.194.377	< 1 year
1 - 2 tahun	3.381.834	3.880.514	1 - 2 years
> 2 tahun	1.185.861	1.904.272	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	<u>11.840.868</u>	<u>12.979.163</u>	Total murabahah financing receivables - gross

The average contractual interest rates per annum for murabahah financing were as follows:

	2017	2016	
Mobil	17,49%	18,23%	Cars
Sepeda Motor	32,96%	34,02%	Motorcycles
Lainnya	26,48%	-	Others

The weighted average effective interest rates of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	17,96%	18,09%	Cars
Sepeda Motor	30,13%	25,88%	Motorcycles
Lainnya	40,90%	-	Others

The breakdown of murabahah financing receivables - gross based on overdue days is as follows:

	2017	2016	
Tidak ada tunggakan	8.713.275	10.729.583	No past due
1 - 90 hari	2.825.281	2.060.122	1 - 90 days
91 - 120 hari	81.610	53.310	91 - 120 days
121 - 180 hari	151.289	92.609	121 - 180 days
> 180 hari	69.413	43.539	> 180 days
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	<u>11.840.868</u>	<u>12.979.163</u>	Murabahah financing receivables - gross

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 36.

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	2017	2016	FINANCING	RECEIVABLES
Pembiayaan sendiri	2.485.763	3.124.040		Self financing
Dibiayai pihak berelasi	45.280	-		Financed by related parties
	2.531.043	3.124.040		

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	480.609	229.839	Third parties
Pihak berelasi	1	1	Related parties
	480.610	229.840	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			Provision/(recovery) during the year
Pihak ketiga	692.542	625.842	Third parties
Pihak berelasi	(1)	-	Related parties
	692.541	625.842	
Penghapusan piutang	1.173.151	855.682	
Pihak ketiga	(681.293)	(375.072)	Receivables written-off Third parties
Saldo pada akhir tahun	491.858	480.610	Balance at end of year

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp260.417 (2016: Rp214.583) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15); dan Rp300.500 (2016: Rp95.000) sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 37.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. MURABAHAH
(continued)

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 36.

Details of unearned murabahah financing income are as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	480.609	229.839	Third parties
Pihak berelasi	1	1	Related parties
	480.610	229.840	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			Provision/(recovery) during the year
Pihak ketiga	692.542	625.842	Third parties
Pihak berelasi	(1)	-	Related parties
	692.541	625.842	
Penghapusan piutang	1.173.151	855.682	
Pihak ketiga	(681.293)	(375.072)	Receivables written-off Third parties
Saldo pada akhir tahun	491.858	480.610	Balance at end of year

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Murabahah financing receivables as of 31 December 2017 amounting to Rp260,417 (2016: Rp214,583) were used as collateral to borrowings (see Note 15); and amounting to Rp300,500 (2016: Rp95,000) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 20).

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat catatan 35).

6. MURABAHAH
(continued)

FINANCING

RECEIVABLES

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see note 35).

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2017	2016	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance leases receivables- gross</i>
Pihak ketiga	443.509	1.066.155	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	11.953	18.372	<i>Related party</i>
	<u>455.462</u>	<u>1.084.527</u>	
Nilai residu yang terjamin			<i>Guaranteed residual value</i>
Pihak ketiga	204.966	395.806	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.729	2.729	<i>Related party</i>
	<u>207.695</u>	<u>398.535</u>	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			<i>Unearned financing lease income</i>
Pihak ketiga	(59.208)	(168.604)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(1.819)	(3.965)	<i>Related party</i>
	<u>(61.027)</u>	<u>(172.569)</u>	
Simpanan jaminan			<i>Security deposits</i>
Pihak ketiga	(204.966)	(395.806)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(2.729)	(2.729)	<i>Related party</i>
	<u>(207.695)</u>	<u>(398.535)</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(14.250)	(29.802)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(563)	(738)	<i>Related party</i>
	<u>(14.813)</u>	<u>(30.540)</u>	
Piutang sewa pembiayaan - neto	<u>379.622</u>	<u>881.418</u>	<i>Finance leases receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp877 (2016: Rp6.510) (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp877 (2016: Rp6,510) (see Note 2d.2).

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	48 bulan	46 bulan	<i>Cars</i>
Sepeda motor	47 bulan	41 bulan	<i>Motorcycles</i>
Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempinya adalah sebagai berikut:			<i>The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:</i>
	2017	2016	
< 1 tahun	306.325	658.433	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	104.415	292.153	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	<u>44.722</u>	<u>133.941</u>	<i>> 2 years</i>
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>455.462</u>	<u>1.084.527</u>	<i>Total investment finance leases - gross</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Mobil	12,78%	16,20%	
Sepeda Motor	34,91%	17,34%	Cars Motorcycles

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Mobil	14,03%	16,55%	
Sepeda Motor	34,44%	18,45%	Cars Motorcycles

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tidak ada tunggakan	298.387	780.064	No past due
1 - 90 hari	142.567	286.579	1 - 90 days
91 - 120 hari	4.335	4.397	91 - 120 days
121 - 180 hari	7.439	8.843	121 - 180 days
> 180 hari	2.734	4.644	> 180 days
	455.462	1.084.527	<i>Finance lease receivables - gross</i>

Perubahan penyiuran kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	29.802	34.697	Third parties
Pihak berelasi	738	311	Related party
	30.540	35.008	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			<i>Provision/(recovery) during the year</i>
Pihak ketiga	13.907	55.813	Third parties
Pihak berelasi	(175)	427	Related party
	13.732	56.240	
	44.272	91.248	
Penghapusan piutang	(29.459)	(60.708)	<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga			Third parties
Saldo pada akhir tahun	14.813	30.540	<i>Balance at end of year</i>

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 37.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa	181.868	193.731	Rent
Renovasi bangunan	22.089	23.717	Building renovation
Tunjangan karyawan	18.920	18.041	Employees' allowances
Emisi sukuk mudharabah	1.530	478	Mudharabah bonds issuance
Lain-lain	16.220	21.642	Others
	240.627	257.609	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Premi asuransi kesehatan	33.177	31.039	Health insurance premium
	<u>273.804</u>	<u>288.648</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 37.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang agen pembayaran	108.171	72.141	Payment channel receivable
Piutang karyawan	40.499	17.013	Employee receivables
Klaim asuransi	18.011	21.463	Insurance claims
Piutang komisi asuransi	13.902	11.090	Insurance commission receivables
Lain-lain - neto	23.642	26.006	Others - net
	<u>204.225</u>	<u>147.713</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang komisi asuransi	43.641	45.556	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	6.558	6.890	Employee receivables
Piutang agen pembayaran	1.334	1.462	Payment channel receivable
Piutang pengembalian asuransi kesehatan	-	925	Health insurance refund receivable
	<u>51.533</u>	<u>54.833</u>	
	<u>255.758</u>	<u>202.546</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.109 (2016: Rp1.192) cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 31 December 2017 amounting to Rp1,109 (2016: Rp1,192) is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 37.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

	2017	2016	
Aset derivatif			Derivative assets
PT Bank BNP Paribas Indonesia	36.385	88.060	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.419	50.847	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	13.134	31.860	PT Bank ANZ Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	9.904	9.213	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.838	12.155	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	-	27.464	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
	<u>85.680</u>	<u>219.599</u>	
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.943	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.727	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	828	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	709	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
	<u>7.207</u>	<u>-</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Deutsche Bank AG, cabang Jakarta dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission are disclosed in Note 37.

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	2017	2016	
Derivative assets			Derivative assets
PT Bank BNP Paribas Indonesia	36.385	88.060	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.419	50.847	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	13.134	31.860	PT Bank ANZ Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	9.904	9.213	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.838	12.155	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	-	27.464	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
	<u>85.680</u>	<u>219.599</u>	
Derivative liabilities			Derivative liabilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.943	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.727	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	828	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	709	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
	<u>7.207</u>	<u>-</u>	

As at 31 December 2017, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Deutsche Bank AG, Jakarta branch and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The details of these contracts as at 31 December 2017 are as follow:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract value		Sisa nilai nontrak/ Remaining contract value		Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative asset (liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	2017	2016
<i>Cross currency and interest rate swap</i>							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	15 Januari/ January 2014	17 Januari/ January 2017	- USD	3.333.333	-	3.418
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	21 Januari/ January 2014	23 Januari/ January 2017	- USD	3.333.333	-	4.098
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	6 Februari/ February 2014	6 Februari/ February 2017	- USD	1.666.667	-	1.951
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Mei/ May 2014	9 Mei/ May 2017	- USD	3.333.333	-	6.044
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	1 Juli/ July 2014	3 Juli/ July 2017	- USD	10.000.000	-	12.811
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	4 Agustus/ August 2014	4 Agustus/ August 2017	- USD	5.000.000	-	8.839
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	18 Agustus/ August 2014	18 Agustus/ August 2017	- USD	10.000.000	-	15.619
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	28 November/ November 2014	28 November/ November 2017	- USD	6.666.667	-	8.163
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	23 Agustus/ August 2016	23 Februari/ February 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	6.544	6.538
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	21 September/ September 2016	21 Maret/ March 2018	USD 40.000.000	USD 40.000.000	10.256	11.539

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract value		Sisa nilai nontrak/ Remaining contract value		Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative asset (liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	2017	2016
<i>Cross currency and interest rate swap</i>							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	11 Oktober/ October 2016	11 April/ April 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	7.535	9.040
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 10.000.000	18 Januari/ January 2017	18 Juli/ July 2018	USD 10.000.000	-	(1.342)	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	25 September/ September 2017	25 Maret/ March 2019	USD 40.000.000	-	12.050	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	17 Oktober/ October 2017	17 April/ April 2019	USD 20.000.000	-	(385)	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	3 Februari/ February 2014	3 Februari/ February 2017	-	USD 1.666.667	-	1.913
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 40.000.000	14 Juli/ July 2014	14 Juli/ July 2017	-	USD 10.000.000	-	16.140
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 30.000.000	12 Januari/ January 2015	12 Januari/ January 2018	USD 2.500.000	USD 12.500.000	2.509	11.246
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 45.000.000	22 November/ November 2016	22 Mei/ May 2018	USD 45.000.000	USD 45.000.000	14.910	21.548
PT Bank OCBC NISP, Tbk.	USD 20.000.000	23 Oktober/ October 2017	23 April/ April 2019	USD 25.000.000	-	(828)	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	4 Agustus/ August 2014	4 Agustus/ August 2017	-	USD 5.000.000	-	8.938
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	23 Agustus/ August 2016	23 Februari/ February 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	5.594	8.458

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Pihak lawan/ <i>Counterparty</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Periode kontrak/ <i>Contract value</i>		Sisa nilai nontrak/ <i>Remaining contract value</i>		Aset (liabilitas) derivatif/ <i>Derivative asset (liabilities)</i>	
		Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	2017	2016
<i>Cross currency and interest rate swap</i>							
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	18 Oktober/ October 2016	18 April/ April 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	6.191	10.867
PT Bank ANZ Indonesia	USD 25.000.000	27 April/ April 2015	27 April/ April 2018	USD 4.166.667	USD 12.500.000	1.349	3.597
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 20.000.000	11 Oktober/ October 2016	11 April/ April 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	7.521	9.732
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	17 April/ April 2015	17 April/ April 2018	USD 4.166.667	USD 12.500.000	1.317	2.423
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	18 Januari/ January 2017	18 Juli/ July 2018	USD 30.000.000	-	(3.943)	-
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	USD 20.000.000	23 Mei/ May 2014	23 Mei/ May 2017	-	USD 5.000.000	-	9.346
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	USD 30.000.000	9 Juni/ June 2014	9 Juni/ June 2017	-	USD 5.000.000	-	9.058
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	USD 30.000.000	12 Juni/ June 2014	12 Juni/ June 2017	-	USD 5.000.000	-	9.060
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 30.000.000	28 Mei/ May 2014	30 Mei/ May 2017	-	USD 5.000.000	-	9.213
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 30.000.000	22 September/ September 2017	22 Maret/ March 2019	USD 30.000.000	-	9.904	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 30.000.000	17 Oktober/ October 2017	17 April/ April 2019	USD 20.000.000	-	(709)	-
						78.473	219.599

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar (Rp41.821) (2016: (Rp9.150)) disajikan sebagai "(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba/(rugi) selisih kurs-bersih	43.154	(76.775)
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(237.031)	(241.767)
	(193.877)	(318.542)

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah swap cost untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance telah menghentikan kegiatan operasional dan dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 37.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2017 amounting to (Rp41,821) (2016: (Rp9,150)) were presented as "Cumulative (losses)/gain on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

As of 31 December 2017 and 2016, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit/(loss) are as follow:

*The amount had been reclassified from equity to profit/(loss) on foreign exchange
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

11. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

As of 31 December 2017 and 2016, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1% with the carrying value of Rp650.

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance has terminated its operation and is being liquidated, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance is still in the process of liquidation.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 37.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Tanah	72.292	-	-	-
Bangunan	33.709	5.490	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	566.002	33.675	(24.509)	-
Kendaraan bermotor	44.767	10.827	(11.182)	-
	<u>716.770</u>	<u>49.992</u>	<u>(35.691)</u>	<u>-</u>
Bangunan dalam penyelesaian	-	198	-	-
	<u>716.770</u>	<u>50.190</u>	<u>(35.691)</u>	<u>-</u>
	<u>224.963</u>			<u>208.426</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(19.857)	(1.708)	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(452.598)	(52.943)	23.849	-
Kendaraan bermotor	(19.352)	(8.276)	8.042	-
	<u>(491.807)</u>	<u>(62.927)</u>	<u>31.891</u>	<u>-</u>
Nilai buku neto	<u>224.963</u>			<u>208.426</u>
2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Tanah	72.292	-	-	-
Bangunan	33.709	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	540.608	45.514	(20.120)	-
Kendaraan bermotor	44.249	15.032	(14.514)	-
	<u>690.858</u>	<u>60.546</u>	<u>(34.634)</u>	<u>-</u>
	<u>243.392</u>			<u>224.963</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(18.172)	(1.685)	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(407.033)	(65.445)	19.880	-
Kendaraan bermotor	(22.261)	(7.965)	10.874	-
	<u>(447.466)</u>	<u>(75.095)</u>	<u>30.754</u>	<u>-</u>
Nilai buku neto	<u>243.392</u>			<u>224.963</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah 20% dan diestimasi akan selesai pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk aset pengampunan pajak dengan nilai wajar sebesar Rp6.750.

As of 31 December 2017 the percentage of completion of building in progress is 20% and estimated will be completed in 2018.

As of 31 December 2017, the additions of fixed assets include tax amnesty asset with fair value amounted Rp6,750.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Hasil pelepasan aset tetap	4.328	4.145	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(3.800)</u>	<u>(3.880)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>528</u>	<u>265</u>	Gain on disposal of fixed assets

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp239.816 (2016: Rp256.430). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp366.638 (2016: Rp294.448) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp157.612 (2016: Rp131.338).

12. FIXED ASSETS (continued)

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Hasil pelepasan aset tetap	4.328	4.145	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(3.800)</u>	<u>(3.880)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>528</u>	<u>265</u>	Gain on disposal of fixed assets

Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

As of 31 December 2017, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp239,816 (2016: Rp256,430). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2017, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp366,638 (2016: Rp294,448) have been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2017 and 2016.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2017 and 2016.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2017 and 2016.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2017 amounted to Rp157,612 (2016: Rp131,338).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Perangkat lunak	197.020	15.552	-	43.517	256.089	Acquisition cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	26.857	32.846	-	(43.517)	16.186	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.743	-	-	-	1.743	Extension of land rights
	<u>225.620</u>	<u>48.398</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>274.018</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(144.912)	(22.592)	-	-	(167.504)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(358)	(112)	-	-	(470)	Extension of land rights
	<u>(145.270)</u>	<u>(22.704)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(167.974)</u>	
Nilai buku neto	<u>80.350</u>				<u>106.044</u>	Net book value
	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Perangkat lunak	191.337	4.429	(39)	1.293	197.020	Acquisition cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	2.625	25.525	-	(1.293)	26.857	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	55	-	-	1.743	Extension of land rights
	<u>195.650</u>	<u>30.009</u>	<u>(39)</u>	<u>-</u>	<u>225.620</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(121.414)	(23.537)	39	-	(144.912)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(246)	(112)	-	-	(358)	Extension of land rights
	<u>(121.660)</u>	<u>(23.649)</u>	<u>39</u>	<u>-</u>	<u>(145.270)</u>	
Nilai buku neto	<u>73.990</u>				<u>80.350</u>	Net book value

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	2017	2016	
Uang muka	43.447	42.784	<i>Advance payments</i>
Uang jaminan	10.945	10.073	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	85	127	<i>Others</i>
	<u>54.477</u>	<u>52.984</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

15. BORROWINGS

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.300.000	3.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	932.377	1.440.125	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	699.211	249.383	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	400.000	200.000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.955	149.900	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.667	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	83.333	46.667	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BCA Syariah	37.500	182.500	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	500.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	400.000	PT Bank Victoria International Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. - Cabang Jakarta	-	350.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. - Jakarta Branch
Citibank, N.A., Indonesia	-	250.000	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	99.875	PT Bank KEB Hana Indonesia
	4.744.043	6.868.450	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi	1.953.061	1.578.586	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated
	6.697.104	8.447.036	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	800.000	700.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia - Sindikasi	3.047.182	2.472.489	PT Bank DBS Indonesia - Syndicated
	3.847.182	3.172.489	
	10.544.286	11.619.525	

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp32.828 (2016: Rp26.739) (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 7,89% (2016: 8,86%).

As of 31 December 2017, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp32,828 (2016: Rp26,739) (see Note 2d.2).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2017 was 7.89% (2016: 8.86%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

15. BORROWINGS (continued)

The detail of borrowings are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	23 April/ April 2013	23 Juli/ July 2016	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.000.000	25 April/ April 2014	25 Juli/ July 2017	-	10,75%	
	III	1.000.000	24 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2016	-	8,30% - 9,60%	
	IV	1.500.000	24 Maret/ March 2015	24 Juni/ June 2018	-	10,50% - 10,70%	
	V	3.000.000	23 Maret/ March 2016	23 September/ September 2019	9,25% - 9,95%	9,25% - 9,95%	
	VI	3.000.000	23 Maret/ March 2017	23 September/ September 2020	8,70% - 8,80%	-	
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.500.000	27 Juni/ June 2012	14 Maret/ March 2016	-	10,50% - 11,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	800.000	16 Juni/ June 2017	14 Maret/ March 2018	5,30% - 8,00%	7,85% - 8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	75.000	27 Mei/ May 2015	14 Juni/ June 2016	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	1.000.000	27 Mei/ May 2015	31 Desember/ December 2018	-	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	V	1.500.000	10 Juni/ June 2016	25 Oktober/ October 2017	8,75% - 9,50%	8,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	VI	2.000.000	16 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2020	8,25% - 8,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Mega Tbk	I	250.000	21 Desember/ December 2016	21 Desember/ December 2017	-	8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.100.000	26 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2018	8,50% - 8,75%	-	
PT Bank DKI	I	200.000	15 Juni/ June 2017	15 September/ September 2018	8,60 - 8,70%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	21 Desember/ December 2016	21 Maret/ March 2018	8,80%	8,80%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
	III	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Februari/ February 2019	8,60%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut
(lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

The detail of borrowings are as follows (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank DKI	IV	125.000	24 Juni/ June 2013	24 Juni/ June 2016	-	8,95%	Setiap enam bulan sekali/ <i>Paid every six month</i>
	V	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Agustus/ August 2018	6,05% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	28 Februari/ February 2019	7,10% - 8,20%	6,90% - 8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	I	190.000	16 Desember/ December 2015	16 Juni/ June 2019	9,50%	9,50% - 10,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	200.000	10 Mei/ May 2017	10 November/ November 2020	8,80%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	350.000	15 Maret/ March 2016	15 September/ September 2017	8,20%	6,90% - 8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	2 April/ April 2017	2 April/ April 2018	-	9,25% - 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
	II	200.000	17 Juni/ June 2016	20 Juni/ June 2017	9,15%	9,15% - 9,25%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	200.000	10 Desember/ December 2015	17 Desember/ December 2016	-	10,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
	II	250.000	11 September/ September 2017	11 Januari/ January 2019	8,69%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2018	6,20%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	820.000	12 Juli/ July 2017	3 Juli/ July 2018	6,00% - 8,00%	7,80% - 9,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank Victoria International Tbk	I	400.000	15 Desember/ December 2016	15 Desember/ December 2017	6,80% - 8,15%	8,00% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	4 April/ April 2016	9 Februari/ February 2018	7,40% - 8,00%	8,00% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	14 September/ September 2017	14 September/ September 2020	8,60% - 9,25%	9,25% - 10,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut
(lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

The detail of borrowings are as follows (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas / Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	21 November/ November 2017	24 November/ November 2018	8,20% - 8,80%	8,80% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	50.000	25 November/ November 2016	8 Desember/ December 2017	8,80%	8,80% - 10,50%	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	100.000	20 September/ September 2017	20 Juni/ June 2019	8,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
BNP Paribas (Singapore) – Syndicated	I	USD 200.000.000	25 November/ November 2013	25 Februari/ February 2017	2,63% - 2,68%	2,13% - 2,68%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD 300.000.000	28 April/ April 2014	28 Agustus/ August 2017	2,60% - 2,93%	2,08% - 2,71%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	USD 100.000.000	17 November/ November 2014	17 Februari/ February 2018	2,58% - 3,12%	2,16% - 2,69%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	IV	USD 250.000.000	4 September/ September 2017	4 September/ September 2019	2,22% - 2,57%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank DBS Indonesia – Syndicated	I	USD 225.000.000	20 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2018	2,02% - 2,84%	2,02% - 2,19%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	USD 75.000.000	29 Mei/ May 2017	15 September/ September 2018	2,11% - 2,46%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Australia and New Zealand Banking Group, Ltd.	I	USD 30.000.000	14 Maret/ March 2014	14 Juli/ July 2016	-	2,14% - 2,42%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
JP Morgan Chase Bank, N.A.	I	USD 20.000.000	24 Oktober/ October 2016	18 Oktober/ October 2017	6,15% - 6,86%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) bertindak sebagai *mandated lead arranger*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura), BDO Unibank, Inc., BDO Private Bank, Inc., First Abu Dhabi Bank PJSC (Singapura), Qatar National Bank S.A.Q (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Aozora Bank, Ltd., The Bank of East Asia, Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura) dan Land Bank of Taiwan (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arranger, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank, Inc., BDO Private Bank, Inc., First Abu Dhabi Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank S.A.Q (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Aozora Bank, Ltd., The Bank of East Asia, Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as original lenders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapura) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE., Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), Deutsche Bank AG (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India, Singapore Co., Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapura), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapura), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapura) bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura) dan The Korea Development Bank (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas IV, Barclays Bank PLC, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapura) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, BNP Paribas (Singapura), DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapura), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, (Singapura), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapura), Bank of Baroda (Singapura), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Offshore Banking, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commeical Bank, Ltd. (Singapura), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commeical Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BORROWINGS (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE., Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India, Singapore Co., Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility IV, Barclays Bank PLC, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore), acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch, Barclays Bank PLC, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commeical Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commeical Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman PT Bank DBS Indonesia sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank, Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *agent* dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapura), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore*), Land Bank of Taiwan (Singapura), Land Bank of Taiwan (*Offshore*), State Bank of India, Singapore Co., Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (*Offshore*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Bank Sinopac, Offshore, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapura), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Ltd., Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore*), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), Taiwan Cooperative Bank Co., (*Offshore*), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (fasilitas III), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan II), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase & Co. (cabang Jakarta), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD370.833.333 (2016: USD302.500.000), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 39).

Pada tahun 2017 dan 2016, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 30.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BORROWINGS (continued)

For PT Bank DBS Indonesia syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank, Ltd., acted as mandated lead arrangers, PT Bank DBS Indonesia acted as agent and PT Bank DBS Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore*), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (*Offshore*), State Bank of India, Singapore Co., Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (*Offshore*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Bank Sinopac, Offshore, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Ltd., Mega International Commercial Bank Co., Ltd (*Offshore*), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (*Offshore*), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk (facility III), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan II), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase & Co. (Jakarta branch), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 December 2017, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD370,833,333 (2016: USD302,500,000), respectively including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 39).

In 2017 and 2016, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 30.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A, Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia, dijamin dengan piutang pemberian konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. BORROWINGS (continued)

As of 31 December 2017 and 2016, all of the loan facilities, except loan facilities from Citibank, N.A, Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Note 5 and 6).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 37.

16. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi	322.171	336.640	<i>Promotion</i>
Bunga	105.469	128.330	<i>Interest</i>
Transformasi organisasi	66.173	21.721	<i>Organisation transformation</i>
Perolehan pembiayaan konsumen	55.815	72.357	<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	2.378	2.009	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Marjin mudharabah	973	1.191	<i>Margin mudharabah</i>
Lain-lain	<u>104.778</u>	<u>107.147</u>	<i>Others</i>
	<u>657.757</u>	<u>669.395</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga	39.502	30.463	<i>Interest</i>
Premi asuransi kesehatan	32.914	-	<i>Health insurance premium</i>
Premi asuransi aset tetap	395	365	<i>Insurance premium of fixed assets</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	<u>157</u>	<u>-</u>	<i>Margin distribution Mudharabah bonds</i>
	<u>72.968</u>	<u>30.828</u>	
	<u>730.725</u>	<u>700.223</u>	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 37.

Others consist of other operating expenses accruals.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and margin murabahah are disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	2017	2016	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			Continuing Bonds I Phase III
Pihak ketiga	-	673.000	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
	<u>673.000</u>	<u>673.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			Continuing Bonds II Phase I
Pihak ketiga	851.000	850.500	Third parties
Pihak berelasi	-	500	Related parties
	<u>851.000</u>	<u>851.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II			Continuing Bonds II Phase II
Pihak ketiga	479.900	439.900	Third parties
Pihak berelasi	10.100	50.100	Related parties
	<u>490.000</u>	<u>490.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III			Continuing Bonds II Phase III
Pihak ketiga	450.000	780.000	Third parties
Pihak berelasi	-	33.000	Related parties
	<u>450.000</u>	<u>813.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV			Continuing Bonds II Phase IV
Pihak ketiga	88.000	855.000	Third parties
Pihak berelasi	-	41.000	Related parties
	<u>88.000</u>	<u>896.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			Continuing Bonds III Phase I
Pihak ketiga	909.000	899.000	Third parties
Pihak berelasi	70.000	80.000	Related parties
	<u>979.000</u>	<u>979.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II			Continuing Bonds III Phase II
Pihak ketiga	923.000	898.000	Third parties
Pihak berelasi	22.000	47.000	Related parties
	<u>945.000</u>	<u>945.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III			Continuing Bonds III Phase III
Pihak ketiga	973.000	1.046.000	Third parties
Pihak berelasi	55.000	55.000	Related parties
	<u>1.028.000</u>	<u>1.101.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV			Continuing Bonds III Phase IV
Pihak ketiga	857.000	1.685.000	Third parties
Pihak berelasi	8.000	15.000	Related parties
	<u>865.000</u>	<u>1.700.000</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V			Continuing Bonds III Phase V
Pihak ketiga	1.890.000	-	Third parties
Pihak berelasi	124.000	-	Related parties
	<u>2.014.000</u>	<u>-</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI			Continuing Bonds III Phase VI
Pihak ketiga	728.000	-	Third parties
Pihak berelasi	41.000	-	Related parties
	<u>769.000</u>	<u>-</u>	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			Continuing Bonds IV Phase I
Pihak ketiga	1.165.000	-	Third parties
Pihak berelasi	135.000	-	Related parties
	<u>1.300.000</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.835)	(15.021)	Less: Unamortised bonds issuance costs
Utang obligasi - neto	<u>9.761.165</u>	<u>8.432.979</u>	Bonds payable - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**17. BONDS PAYABLE (continued)**

	2017	2016	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.225.967	2.749.207	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.535.198	5.683.772	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 30)	11.419	10.334	Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 30)

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat ^{id}AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2017 sebesar Rp898.031 (2016: Rp962.870) (lihat Catatan 30).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 8,91% (2016: 9,58%).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 37.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2017 and 2016, all of the Company's bonds are rated ^{id}AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable in 2017 amounted to Rp898,031 (2016: Rp962,870) (see Note 30).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2017 was 8.91% (2016: 9.58%).

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	691.873	668.413	<i>Payables to dealers</i>
Titipan konsumen	49.930	26.139	<i>Customers deposits</i>
Pengurusan fidusia	41.958	67.836	<i>Fiduciary fees</i>
Premi asuransi	23.802	18.102	<i>Insurance premium</i>
Perolehan aset tetap	3.540	911	<i>Fixed assets acquisition</i>
Lain-lain	<u>36.654</u>	<u>41.145</u>	<i>Others</i>
	<u>847.757</u>	<u>822.546</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Premi asuransi	144.559	148.882	<i>Insurance premium</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	8.786	13.131	<i>Recovery of written off receivables from joint financing portion</i>
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.166	5.639	<i>Late charges from joint financing portion</i>
Lain-lain	-	2	<i>Others</i>
	<u>157.511</u>	<u>167.654</u>	
	<u>1.005.268</u>	<u>990.200</u>	

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada *dealer* dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 37.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 37.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2017	2016	
Pajak pertambahan nilai	5.196	5.133	<i>Value added tax</i>
Pasal 21	12.734	21.773	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	4.557	1.136	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal 29	2.694	823	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	<u>4.997</u>	<u>4.780</u>	<i>Article 4(2)</i>
	<u>30.178</u>	<u>33.645</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2017	2016	
- Kini			Current -
Tahun berjalan	741.822	703.820	Current year
Surat ketetapan pajak	-	228.336	Tax assessment letter
- Tangguhan	<u>(29.010)</u>	<u>(225.416)</u>	Deferred -
	<u>712.812</u>	<u>706.740</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.121.962	1.716.091	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	337.175	1.211.138	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	98.691	15.510	<i>Employees' benefits</i>
Kesejahteraan karyawan	97.424	116.601	<i>Employees' welfare</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	60.293	121.297	<i>Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	8.699	14.518	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	4.100	24.116	<i>Prepaid expenses related to administration fees of borrowings</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	33	8.021	<i>Provision for impairment losses on finance leases</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	(480.425)	(707.068)	<i>Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance leases receivables</i>
Pemasaran	(9.869)	106.730	<i>Marketing</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(83)</u>	<u>(9.198)</u>	<i>Provision for impairment losses from other receivables</i>
	<u>2.238.000</u>	<u>2.617.756</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain	610.425	124.860	<i>Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables, finance leases receivables and other receivables</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	128.327	78.317	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	2.367	1.413	<i>Final tax of interest income from current accounts and time deposits</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	<u>(11.833)</u>	<u>(7.067)</u>	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	<u>729.286</u>	<u>197.523</u>	
Laba kena pajak	<u>2.967.286</u>	<u>2.815.279</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	741.822	703.820	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	<u>(739.128)</u>	<u>(702.997)</u>	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	<u>2.694</u>	<u>823</u>	<i>Income tax payable</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.121.962	1.716.091	<i>Income before income tax expense</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(9.466)	(5.654)	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>2.112.496</u>	<u>1.710.437</u>	
Tarif pajak maksimum 25%	528.124	427.609	<i>Marginal statutory income tax rate of 25%</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	184.688	50.795	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Surat ketetapan pajak	-	228.336	<i>Tax assessment letter</i>
Beban pajak penghasilan	<u>712.812</u>	<u>706.740</u>	<i>Income tax expense</i>

19. TAXATION (continued)**b. Income tax expense (continued)**

Reconciliation of taxable income which resulted from for the year 2017 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2016 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense and the income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.121.962	1.716.091
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(9.466)	(5.654)
	<u>2.112.496</u>	<u>1.710.437</u>
Tarif pajak maksimum 25%	528.124	427.609
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	184.688	50.795
Surat ketetapan pajak	-	228.336
Beban pajak penghasilan	<u>712.812</u>	<u>706.740</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

c. Deferred tax asset/(liabilities) - net

					2017
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ <i>(Charged)/ credited to income for the year</i>	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to equity from other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	118.429	24.673	36.672	179.774	<i>Accrued employees' benefits</i>
Pemasaran	84.160	(2.467)	-	81.693	<i>Marketing</i>
Kesejahteraan karyawan dan biaya lainnya yang masih harus dibayar	54.041	24.356	-	78.397	<i>Accrued employees' welfare and other expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan sewa pembiayaan	164.224	(105.025)	-	59.199	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease</i>
Pendapatan komprehensif lain	3.049	-	10.890	13.939	<i>Other comprehensive income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	298	(21)	-	277	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Dividen saham	88	-	-	88	<i>Stock dividend</i>
	424.289	(58.484)	47.562	413.367	
Liabilitas pajak tangguhan:					
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(97.767)	84.294	-	(13.473)	<i>Deferred tax liabilities:</i> <i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(14.233)	2.175	-	(12.058)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(1.064)	1.025	-	(39)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	(113.064)	87.494	-	(25.570)	
Aset pajak tangguhan - neto	311.225	29.010	47.562	387.797	<i>Deferred tax assets - net</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

c. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)

2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan sewa pembiayaan	308.661	(144.437)	-	164.224
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	104.178	3.878	10.373	118.429
Pemasaran	57.477	26.683	-	84.160
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	24.890	29.151	-	54.041
Pendapatan komprehensif lain	(6.724)	-	9.773	3.049
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.598	(2.300)	-	298
Dividen saham	88	-	-	88
	491.168	(87.025)	20.146	424.289
Liabilitas pajak tangguhan:				
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(400.551)	302.784	-	(97.767)
Penyusutan aset tetap	(17.862)	3.629	-	(14.233)
Beban dibayar dimuka atas administrasi provisi pinjaman yang diterima	(7.092)	6.028	-	(1.064)
	(425.505)	312.441	-	(113.064)
Aset pajak tangguhan - neto	65.663	225.416	20.146	311.225
<i>Deferred tax assets:</i>				
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease Accrued employees' benefits Marketing				
Accrued employees' welfare Other comprehensive income Allowance for impairment losses from other receivables Stock dividend				
<i>Deferred tax liabilities:</i>				
Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables Depreciation of fixed assets Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings				
<i>Deferred tax assets - net</i>				

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Sengketa pajak****Tahun 2010**

Pada tahun 2016, Perseroan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Nomor 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") tertanggal 23 November 2015, nilai keberatan yang diajukan Perseroan sebesar Rp260.808. Pada Februari 2017, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") telah menetapkan hasil keberatan dengan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan keputusan mengabulkan sebagian dari nilai yang diajukan Perseroan sebesar Rp32.472. Berdasarkan keputusan DJP, Perseroan tidak mengajukan banding dan membebankan Rp228.336 pada laporan laba rugi tahun 2016.

Tahun 2016

Perseroan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 2 Oktober 2017 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. TAXATION (continued)**d. Tax disputes****Year 2010**

In 2016, the Company had submitted the objection on Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax No. 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") dated 23 November 2015, with the objection amounting Rp260,808. In February 2017, the Directorate General of Taxation ("DJP") has determined the result of the objection by issuing the Directorate General of Taxation ("DJP") Decision Letter No. KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 regarding The Objection from Taxpayer on Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax with the decision to grant the objection amounting Rp32,472. Based on the result of DJP, the Company did not submit an appeal and charge-off Rp228,336 in the statement of profit or loss 2016.

Year 2016

The company received Tax Audit Instruction Letter on 2 October 2017 from Large Taxpayer Tax Office I in relation to audit on all taxes for fiscal year 2016. Until the issuance date of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company pays tax on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SUKUK MUDHARABAH

20. MUDHARABAH BONDS

	2017	2016	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Continuing Mudharabah Bonds I
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	-	45.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	59.000	59.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	56.000	86.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap III			Phase III
Pihak ketiga	386.000	-	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	160.000	-	Third parties
Pihak berelasi	40.000	-	Related parties
Jumlah - neto	<u>701.000</u>	<u>190.000</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	423.000	75.000	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>278.000</u>	<u>115.000</u>	<i>Non-current portion</i>

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan sukuks mudharabah, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuks mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuks mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok sukuks mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuks mudharabah obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh sukuks mudharabah Perseroan mendapat peringkat *idAAA(sy)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuks mudharabah pada tahun 2017 sebesar Rp40.321 (2016: Rp37.356).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuks mudharabah diungkapkan pada Catatan 37.

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

The Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2017 and 2016, all of the Company's mudharabah bonds are rated *idAAA(sy)* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2017 amounted to Rp40,321 (2016: Rp37,356).

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang saham	2017 dan/and 2016			
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor sebesar Rp6.750.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

In 2017, there is an adjustment on additional paid-in capital amounting to Rp6,750.

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp505.000 atau Rp505 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.093. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp332.500 atau Rp333 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp6.649. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp131.368 (2016: Rp121.275) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 17 May 2017, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp505,000 or Rp505 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,093. Cash dividends were paid on 16 June 2017.

On 18 May 2016, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp332,500 or Rp333 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp6,649. Cash dividends were paid on 17 June 2016.

As of 31 December 2017, the Company had a general reserve amounting to Rp131,368 (2016: Rp121,275), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.199)	26.894	<i>Balance at the beginning of the year/- before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(43.561)	(39.093)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
	(55.760)	(12.199)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 19)	13.939	3.049	<i>Deferred tax asset (see Note 19)</i>
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u>(41.821)</u>	<u>(9.150)</u>	<i>Balance at the end of the year after deferred income tax</i>

24. LABA PER SAHAM – DASAR/DILUSIAN

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

23. THE CUMULATIVE (LOSSES)/GAIN ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

The movements of the cumulative (losses)/gain on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

24. EARNINGS PER SHARE – BASIC/DILUTED

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba tahun berjalan	1.409.150	1.009.351	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>1.409</u>	<u>1.009</u>	<i>Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING INCOME

	2017	2016	
Pendapatan pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	7.206.738	7.340.170	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	14	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(2.246.505)</u>	<u>(2.620.703)</u>	<i>Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing</i>
	<u>4.960.233</u>	<u>4.719.481</u>	

Pada tahun 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp599.059 (2016: Rp1.264.136).

In 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp599,059 (2016: Rp1,264,136).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MARJIN MURABAHAH

26. MURABAHAH MARGIN

	2017	2016	
Murabahah margin			
Pihak ketiga	2.361.134	1.604.302	Third parties
Pihak berelasi	-	11	Related party
Dikurangi:			Less:
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(5.020)	-	Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing
	<u>2.356.114</u>	<u>1.604.313</u>	

Pada tahun 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari murabahah konsumen masing-masing sebesar Rp353.292 (2016: Rp372.370).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

In 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to murabahah margin amounted to Rp353,292 (2016: Rp372,370).

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

27. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

27. FINANCE LEASES INCOME

	2017	2016	
Finance leases income			
Pihak ketiga	96.769	189.045	Third parties
Pihak berelasi	2.264	2.478	Related parties
	<u>99.033</u>	<u>191.523</u>	

Pada tahun 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp5.304 (2016: Rp15.676).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

In 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to Rp5,304 (2016: Rp15,676), respectively.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

	2017	2016	
Third parties			
Pihak ketiga			
Administrasi	794.581	942.225	Administration
Denda keterlambatan	619.656	639.977	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	186.609	204.062	Recovery of written-off receivables
Pinjaman	92.995	98.568	Penalty
Jasa giro	2.093	2.121	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	685	-	Interest on time deposits
Lain-lain	13.950	4.597	Others
	<u>1.710.569</u>	<u>1.891.550</u>	
Related parties			
Pihak berelasi			
Jasa giro	9.055	4.946	Interest on current accounts
Komisi asuransi	1.865	1.261	Insurance commission
	<u>10.920</u>	<u>6.207</u>	
	<u>1.721.489</u>	<u>1.897.757</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

29. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	1.682.209	1.519.948	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	66.980	43.467	Post-employment benefits
Pelatihan dan pendidikan	<u>40.497</u>	<u>38.761</u>	Training and education
	<u>1.789.686</u>	<u>1.602.176</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	92.938	103.474	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	<u>9.943</u>	<u>26.024</u>	Post-employment benefits
	<u>102.881</u>	<u>129.498</u>	
	<u><u>1.892.567</u></u>	<u><u>1.731.674</u></u>	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2017 sebesar Rp33.986 (2016: Rp49.122). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2017 sebesar Rp5.697 (2016: Rp3.946).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Salaries and benefits expenses for Directors in 2017 amounted to Rp33,986 (2016: Rp49,122). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2017 amounted to Rp5,697 (2016: Rp3,946).

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 17)	859.956	919.058	Interest on bonds payable (see Note 17)
Bunga atas pinjaman yang diterima	574.503	903.798	Interest on borrowings
Bagi hasil pinjaman mudharabah	42.991	12.610	Revenue sharing for mudharabah loans
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	1.120	1.447	Amortisation of mudharabah bonds issuance cost
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	<u>729</u>	<u>-</u>	Provision and administration expenses on mudharabah loan
	<u>1.479.299</u>	<u>1.836.913</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	278.687	56.694	Interest on borrowings
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 17)	<u>38.075</u>	<u>43.812</u>	Interest on bonds payable (see Note 17)
	<u>316.762</u>	<u>100.506</u>	
	<u><u>1.796.061</u></u>	<u><u>1.937.419</u></u>	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2017 sebesar Rp11.419 (2016: Rp10.334) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2017 sebesar Rp29.363 (2016: Rp28.557) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

The amortisation of bonds issuance costs in 2017 amounting to Rp11,419 (2016: Rp10,334) was recorded as part of interest on bonds payable, while provision expenses on borrowings in 2017 Rp29,363 (2016: Rp28,557) was recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Beban kantor	481.658	454.465	<i>Office expenses</i>
Beban sewa	189.478	182.289	<i>Rental expenses</i>
Jasa penerimaan angsuran	63.750	45.125	<i>Installment collection fees</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	62.927	75.095	<i>Depreciation of fixed assets</i> (see Note 12)
Transportasi	60.596	53.293	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	59.520	61.867	<i>Repairs and maintenance</i>
Perangko dan materai	43.070	51.172	<i>Postage and stamp duties</i>
Percetakan dan dokumentasi	23.568	24.589	<i>Printing and documentation</i>
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 13)	22.704	23.649	<i>Intangible assets amortisation</i> (see Note 13)
Administrasi bank	8.810	8.479	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	<u>90.161</u>	<u>81.777</u>	<i>Others</i>
	1.106.242	1.061.800	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Asuransi aset tetap	<u>558</u>	<u>430</u>	<i>Fixed assets insurance</i>
	<u>1.106.800</u>	<u>1.062.230</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

32. BEBAN PEMASARAN

32. MARKETING EXPENSES

	2017	2016	
Pemasaran dealer	413.645	247.054	<i>Dealer marketing</i>
Pemasaran konsumen	<u>24.256</u>	<u>24.381</u>	<i>Customer marketing</i>
	<u>437.901</u>	<u>271.435</u>	

33. BEBAN LAIN-LAIN

33. OTHER EXPENSES

	2017	2016	
Beban transformasi organisasi	71.800	-	<i>Organisation transformation expense</i>
Lain-lain	<u>8.042</u>	<u>4.467</u>	<i>Others</i>
	<u>79.842</u>	<u>4.467</u>	

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan program transformasi organisasi secara keseluruhan. Atas inisiatif ini, Perseroan diharapkan dapat beroperasi lebih efisien untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beban transformasi organisasi meliputi biaya pesangon.

In 2017, the Company has implemented organization transformation programs as a whole. From these initiatives, the Company is expected to be more efficient in order to ensure the sustainability of the business growth. Organization transformation expenses include severance expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA**34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	314.771	247.338	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	615.150	419.059	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	37.768	32.936	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>967.689</u>	<u>699.333</u>	

Imbalan kerja jangka pendek**Short-term employee benefits**

	2017	2016	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	<u>314.771</u>	<u>247.338</u>	<i>Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others</i>

Imbalan pasca-kerja**Post-employment benefits**

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 31 December 2017, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Pada tahun 2017, iuran pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp15.803 (2016: Rp8.794).

In 2017, the defined contributions are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp15,803 (2016: Rp8,794).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesai masa kerja.

In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 19 Januari 2018 dan 6 Januari 2017, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary dated 19 January 2018 and 6 January 2017, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected Unit Credit method.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	419.059	316.868	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	52.109	29.595	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	37.512	31.102	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	165.602	39.115	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(18.917)	2.379	<i>Experience adjustment on obligation -</i>
Keuntungan kurtailmen	(29.433)	-	<i>Curtailment gain</i>
Imbalan yang di bayar	(10.782)	-	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>615.150</u>	<u>419.059</u>	<i>Balance at end of year</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	52.109	29.595	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	37.512	31.102	<i>Interest expense</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	89.621	60.697	<i>Expense to be recognised in the current year</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2017	2016	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,50%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	11,00%	10,00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years		<i>Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% pada usia 54 tahun/ 9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% p.a. at age 54		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita/Mortality table Indonesia 2011 (TMI'11)		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI'11/10% from TMI'11		<i>Disability rate</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 14,32 tahun (2016: 14,83 tahun).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	52.109	29.595	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	37.512	31.102	<i>Interest expense</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	89.621	60.697	<i>Expense to be recognised in the current year</i>

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2017	2016	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,50%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	11,00%	10,00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years		<i>Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% pada usia 54 tahun/ 9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% p.a. at age 54		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita/Mortality table Indonesia 2011 (TMI'11)		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI'11/10% from TMI'11		<i>Disability rate</i>

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2017 and 2016 are 14.32 years (2016: 14.83 years).

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	2017			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(76.714)	90.701	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	96.841	(83.562)	<i>Annual salary growth rate</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

	2016			<i>Economic assumptions:</i> Annual discount rate	
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>		
Asumsi ekonomi:					
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(51.133)	60.262		
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	66.668	(57.489)	Annual salary growth rate	

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2017	2016	
Dalam waktu 10 tahun	329.677	257.762	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	2.530.979	2.045.084	Within 10-20 years
Dalam waktu 20-30 tahun	2.991.081	2.546.373	Within 20-30 years
Dalam waktu 30-40 tahun	112.092	95.278	Within 30-40 years

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dihitung dengan menggunakan metode Project Unit Credit dan didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Other long-term employment benefits

Other long-term employee benefits include service award is calculated using the Project Unit Credit method and discounted to present value.

The other long-term liability for employee benefits as at 31 December 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected Unit Credit method.

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	32.936	27.792	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	5.008	4.426	Current service cost
Beban bunga	2.592	2.273	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	4.925	1.353	Change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1.473)	3.807	Experience adjustment on obligation -
Keuntungan kurtailmen	(1.613)	-	Curtailment gain
Imbalan yang di bayar	(4.607)	(6.715)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	<u>37.768</u>	<u>32.936</u>	Balance at end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	5.008	4.426	Current service cost
Beban bunga	2.592	2.273	Interest expense
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>3.452</u>	<u>5.160</u>	Remeasurements
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>11.052</u>	<u>11.859</u>	recognised during the year Expense to be recognised in the current year

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long-term employment benefits (continued)

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2017			
		<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>		
		Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	1.00%	(2,208)	2,451	<i>Economic assumptions:</i> Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1.00%	2,547	(2,339)	Annual salary growth rate
	2016			
		<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>		
		Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	1.00%	(1,782)	1,971	<i>Economic assumptions:</i> Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1.00%	2,107	(1,938)	Annual salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2017	2016	
Dalam waktu 10 tahun	79.129	73.138	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	144.423	136.269	Within 10-20 years
Dalam waktu 20-30 tahun	20.428	14.827	Within 20-30 years

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro dan pembelian obligasi/Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts and purchase of bonds.
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi dan sukuk/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds and sukuk.
PT Adira Quantum Multifinance (dalam proses likuidasi/in the process of liquidation)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham dan kerjasama pembiayaan/Investment in shares and financing cooperation.
DBS Bank (Singapore), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pinjaman sindikasi dan pembelian obligasi/Syndicated borrowing and purchase of bonds.
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pinjaman sindikasi, penempatan dana giro dan pembelian obligasi/Syndicated borrowing, placement in current accounts and purchase of bonds.
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /Directors, commissioners and executive employees	Kontrak pembiayaan konsumen, murabahah dan sewa, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/Consumer, murabahah and lease financing contract, and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2017 berkisar antara 9,88% - 14,46% (2016: 11,77% - 16,14%).

Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2017 berkisar antara 10,02% - 13,81%.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2017 ranging from 9.88% - 14.46% (2016: 11.77% - 16.14%).

Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2017 ranging from 10.02% - 13.81%.

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company maintains current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 1 September 2015, Perseroan dan PT Adira Quantum Multifinance setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Adira Quantum Multifinance adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Adira Quantum Multifinance menentukan tingkat bunga pada tahun 2017 berkisar antara 17,26% - 19,50% (2016: 13,16% - 18,02%).

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli atas piutang pembiayaan konsumen dengan PT Adira Quantum Multifinance (pihak berelasi). Perseroan membeli piutang pembiayaan bersama (Joint Finance) porsi PT Adira Quantum Multifinance dengan harga pembelian sebesar Rp68.267. Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dan telah membayar lunas pembelian tersebut pada tanggal 15 Agustus 2017.

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan dan menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan perseroan.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore), Ltd. dan PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15 dan 17).

Perseroan menempatkan dana giro pada PT Bank DBS Indonesia.

- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat eksekutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya, yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Based on the joint financing agreement dated 1 September 2015, the Company and PT Adira Quantum Multifinance agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Adira Quantum Multifinance is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Adira Quantum Multifinance charged interest rates per annum in 2017 ranging from 17.26% - 19.50% (2016: 13.16% - 18.02%).

As of 15 August 2017, the Company entered into sale and purchase agreement of Consumer financing receivables with PT Adira Quantum Multifinance (related party). The Company purchased joint financing receivables portion of PT Adira Quantum Multifinance with purchase price amounted to Rp68,267. The company has completed the transaction and paid on 15 August 2017.

- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company and to provide insurance coverage for fixed assets.
 - The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company's employees.
 - The Company has working capital facilities from DBS Bank (Singapore), Ltd. and PT Bank DBS Indonesia (see Note 15 and 17).
- The Company maintains current accounts at PT Bank DBS Indonesia.
- Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related party.

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)

	2017	2016	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.731.227	580.382	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related party:</i>
PT Bank DBS Indonesia	29	11	PT Bank DBS Indonesia
	<u>1.731.256</u>	<u>580.393</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>5,87%</u>	<u>2,10%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			<i>Key management personnels of parent company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	21	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(4)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>16</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>-</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			<i>Key management personnels of parent company:</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	32	Murabahah financing receivables - gross
Marjin murabahah yang belum diakui	-	(7)	Unearned margin murabahah income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>24</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>-</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

d. Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)

	2017	2016	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.953	18.372	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Piutang sewa pembiayaan - bruto	2.729	2.729	Finance leases receivables - gross
Nilai residu yang terjamin			Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.819)	(3.965)	Unearned finance leases income
Simpanan jaminan	(2.729)	(2.729)	Security deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(563)	(738)	Allowance for impairment losses
	<u>9.571</u>	<u>13.669</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,03%</u>	<u>0,05%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)

<u>2017</u>	<u>2016</u>	
33.177	31.039	<i>Other related party:</i>
0,11%	0,11%	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>

Percentage to total assets

f. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)

f. Other receivables (see Note 9)

2017	2016	
43.641	46.481	<i>Other related party:</i>
1.334	1.462	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
6.558	6.890	<i>Parent company:</i>
<u>51.533</u>	<u>54.833</u>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<u>0,17%</u>	<u>0,20%</u>	<i>Key management personnel of the Company</i>
		<i>Percentage to total assets</i>

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

q. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

g. Investment in shares (see Note 11)

2017	2016	
650	650	<i>Other related party:</i>
0,00%	0,00%	<i>PT Adira Quantum Multifinance</i>
		<i>Percentage to total assets</i>

h. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15)

h. Borrowings (see Note 15)

<u>2017</u>	<u>2016</u>	
3.047.182	2.472.489	<i>Other related party:</i>
<u>800.000</u>	<u>700.000</u>	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<u>3.847.182</u>	<u>3.172.489</u>	<i>Parent company:</i>
<u>16,20%</u>	<u>14,00%</u>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		<i>Percentage to total liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

i. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 16)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Bank DBS Indonesia	36.844	25.452	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	34.683	1.394	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
DBS Bank (Singapura), Ltd.	473	457	<i>DBS Bank (Singapore), Ltd.</i>
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	968	3.525	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>72.968</u>	<u>30.828</u>	
Percentase terhadap total liabilitas	<u>0,31%</u>	<u>0,14%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

j. Utang obligasi (lihat Catatan 17)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	243.000	157.000	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
DBS Bank (Singapura), Ltd.	119.000	45.600	<i>DBS Bank (Singapore), Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	95.100	51.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.000	68.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>465.100</u>	<u>321.600</u>	
Percentase terhadap total liabilitas	<u>1,96%</u>	<u>1,42%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

k. Sukuk Mudharabah (lihat Catatan 20)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	40.000	-	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,17%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

I. Utang lain-lain (lihat Catatan 18)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	144.559	148.882	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Adira Quantum Multifinance	-	42	<i>PT Adira Quantum Multifinance</i>
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.952	18.730	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>157.511</u>	<u>167.654</u>	
Percentase terhadap total liabilitas	<u>0,66%</u>	<u>0,74%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

I. Other payables (see Note 18)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	144.559	148.882	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Adira Quantum Multifinance	-	42	<i>PT Adira Quantum Multifinance</i>
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.952	18.730	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>157.511</u>	<u>167.654</u>	
Percentase terhadap total liabilitas	<u>0,66%</u>	<u>0,74%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

m. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 25)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	-	6	Key management personnels of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	-	8	Key management personnels of the Company
	<hr/>	<hr/>	
Persentase terhadap total pendapatan	-	0,00%	Percentage to total income
	<hr/>	<hr/>	

n. Marjin murabahah (lihat Catatan 26)

m. Consumer financing income (see Note 25)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	-	11	Key management personnels of parent company
Persentase terhadap total pendapatan	-	0,00%	Percentage to total income
	<hr/>	<hr/>	

o. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 27)

n. Murabahah margin (see Note 26)

	2017	2016	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<hr/>	<hr/>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap total pendapatan	<hr/>	<hr/>	Percentage to total income
	<hr/>	<hr/>	

p. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 28)

o. Finance leases income (see Note 27)

	2017	2016	
Perusahaan induk:			Parent company:
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.055	4.946	Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	<hr/>	<hr/>	PT Asuransi Adira Dinamika
	<hr/>	<hr/>	
Persentase terhadap total pendapatan	<hr/>	<hr/>	Percentage to total income
	<hr/>	<hr/>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

q. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 29)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			<i>Key management personnels of the Company:</i>
Imbalan kerja jangka pendek	91.163	99.244	<i>Short-term employees' benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	5.806	24.809	<i>Post-employment benefits</i>
Pembayaran berbasis saham	1.579	3.442	<i>Stock plan compensation</i>
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	196	788	<i>Other long-term employees' benefits</i>
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4.137	1.215	<i>Termination benefits</i>
	<u>102.881</u>	<u>129.498</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>1,47%</u>	<u>1,93%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

r. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 30)

35. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

q. Salaries and benefits expenses (see Note 29)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Bank DBS Indonesia	266.097	63.497	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	19.101	15.197	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
DBS Bank (Singapura), Ltd.	9.528	6.631	<i>DBS Bank (Singapore), Ltd.</i>
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.036	15.181	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>316.762</u>	<u>100.506</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>4,52%</u>	<u>1,50%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

s. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

s. Recovery for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(1)	(3)	<i>Key management personnels of parent company</i>
Personil manajemen kunci dari Perseroan	-	(2)	<i>Key management personnels of the Company</i>
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	-	(1)	<i>Key management personnels of the other related parties</i>
	<u>(1)</u>	<u>(6)</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

t. Pemulihan kerugian penurunan nilai pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

t. Recovery for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(1)	-	<i>Key management personnels of parent company</i>
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- u. (Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)**

	2017	2016	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(175)	427	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentase terhadap total beban

0,00%

0,01%

Percentage to total expenses

- v. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)**

- v. General and administrative expenses (see Note 31)**

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related party:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	558	430	PT Asuransi Adira Dinamika

Percentase terhadap total beban

0,01%

0,01%

Percentage to total expenses

- w. Bagi hasil sukuk mudharabah**

- w. Revenue sharing for mudharabah bonds**

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related party:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	157	-	PT Asuransi Adira Dinamika

Percentase terhadap total beban

0,00%

-

Percentage to total expense

- x. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2017 sebesar Rp1.388.673 (2016: Rp1.286.505). Perseroan memperoleh komisi dari PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2017 sebesar Rp381.978 (2016: Rp351.322).**

Perseroan juga membayar premi asuransi aset tetap sebesar Rp661 (2016: Rp698).

- x. Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika in 2017 amounted to Rp1,388,673 (2016: Rp1,286,505), respectively. The Company earned commission from PT Asuransi Adira Dinamika in 2017 amounting to Rp381,978 (2016: Rp351,322).**

The Company has paid fixed assets insurance premium amounting to Rp661 (2016: Rp698).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan risiko manajemen terintegrasi untuk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits (lanjutan)

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri, sebagian besar, dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif yang diambil Perseroan, berdasarkan tingkat likuiditas dalam negeri, yang secara langsung memiliki dampak terhadap tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri. Sebagai antisipasi terhadap risiko tingkat suku bunga, Perseroan selalu melakukan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman luar negeri.

Dalam hal risiko nilai tukar, Perseroan akan mengalami eksposur terhadap risiko ini apabila Perseroan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD370.833.333 (2016: USD302.500.000) atau setara dengan Rp5.031.281 (2016: Rp4.075.431) yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak cross currency swap (lihat Catatan 10, 15 dan 39).

*) Sejak tanggal 15 Agustus 2017, tidak terdapat transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in the Company's increased credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

Off-shore loans are also one of the funding alternatives taken by the Company, based on domestic liquidity level, which has direct impact to domestic interest rate. To anticipate interest rate risk, the Company always implements hedging policy towards off-shore loans.

Related to currency risk, the Company will be exposed to currency risk if the Company has transactions in foreign currency.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 December 2017, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD370,833,333 (2016: USD302,500,000) or equivalent to Rp5,031,281 (2016: Rp4,075,431) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Note 10, 15 and 39).

**) Since 15 August 2017, there is no joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

2017							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Jumlah/ Total
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years		
Aset keuangan							
Kas di bank	2.001.247	-	-	-	-	-	2.001.247
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.602.540	5.605.251	4.601.173	3.130.138	16.939.102
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	1.875.513	3.203.839	2.577.060	923.443	8.579.855
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	107.253	145.455	87.728	39.186	379.622
	<u>2.001.247</u>	<u>-</u>	<u>5.585.306</u>	<u>8.954.545</u>	<u>7.265.961</u>	<u>4.092.767</u>	<u>27.899.826</u>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	1.174.712	3.825.531	2.387.458	3.156.585	-	-	10.544.286
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	701.000
Utang obligasi	-	-	850.865	3.375.101	1.300.738	4.234.461	9.761.165
	<u>1.174.712</u>	<u>3.825.531</u>	<u>3.238.323</u>	<u>6.531.686</u>	<u>1.300.738</u>	<u>4.234.461</u>	<u>21.006.451</u>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.174.712)	(3.825.531)	1.174.712	2.019.296	1.806.235	-	-
	<u>2.001.247</u>	<u>-</u>	<u>1.172.271</u>	<u>403.563</u>	<u>4.158.988</u>	<u>(141.694)</u>	<u>(701.000)</u>
							<u>6.893.375</u>
2016							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Jumlah/ Total
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years		
Aset keuangan							
Kas di bank	748.635	-	-	-	-	-	748.635
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.562.839	5.381.752	3.866.908	2.253.761	15.065.260
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	1.686.755	3.181.357	2.918.463	1.587.938	9.374.513
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	198.922	325.266	242.197	115.033	881.418
	<u>748.635</u>	<u>-</u>	<u>5.448.516</u>	<u>8.888.375</u>	<u>7.027.568</u>	<u>3.956.732</u>	<u>26.069.826</u>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	582.990	3.468.085	3.361.543	4.206.907	-	-	11.619.525
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	190.000
Utang obligasi	-	-	72.953	2.676.254	2.745.334	2.938.438	8.432.979
	<u>582.990</u>	<u>3.468.085</u>	<u>3.434.496</u>	<u>6.883.161</u>	<u>2.745.334</u>	<u>2.938.438</u>	<u>20.242.504</u>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(582.990)	(3.468.085)	582.990	849.933	2.618.152	-	-
	<u>748.635</u>	<u>-</u>	<u>1.431.030</u>	<u>1.155.281</u>	<u>1.664.082</u>	<u>1.018.294</u>	<u>(190.000)</u>
							<u>5.827.322</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	97.396	92.116	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(97.228)	(91.961)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga 25 basis poin	41.125	42.637	<i>Increase in interest rate 25 basis point</i>
Penurunan suku bunga 25 basis poin	(41.125)	(42.637)	<i>Decrease in interest rate 25 basis point</i>

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor maupun barang *durable*. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	97.396	92.116	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(97.228)	(91.961)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga 25 basis poin	41.125	42.637	<i>Increase in interest rate 25 basis point</i>
Penurunan suku bunga 25 basis poin	(41.125)	(42.637)	<i>Decrease in interest rate 25 basis point</i>

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle and durable goods. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments, as needed in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

	2017	2016	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			<i>Consumer financing receivables - net</i>
Korporasi	475.750	492.827	<i>Corporate</i>
Ritel	<u>16.463.352</u>	<u>14.572.433</u>	<i>Retail</i>
	<u><u>16.939.102</u></u>	<u><u>15.065.260</u></u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Korporasi	88.565	83.175	<i>Corporate</i>
Ritel	<u>8.491.290</u>	<u>9.291.338</u>	<i>Retail</i>
	<u><u>8.579.855</u></u>	<u><u>9.374.513</u></u>	
Piutang sewa pembiayaan - neto			<i>Finance leases receivables - net</i>
Korporasi	89.913	136.719	<i>Corporate</i>
Ritel	<u>289.709</u>	<u>744.699</u>	<i>Retail</i>
	<u><u>379.622</u></u>	<u><u>881.418</u></u>	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 22/POJK.04/2014 regarding Know Your Customer Principles for Financial Services Institution in Capital Market Sector.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan evaluasi penurunan nilai sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The quality of financing receivable based on impairment assessment as of 31 December 2017 and 2016 as follows:

2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen				
Motor baru	5.469.812	1.161.110	108.050	6.738.972
Motor bekas	1.223.684	391.233	36.182	1.651.099
Mobil baru	4.274.296	1.107.165	207.185	5.588.646
Mobil bekas	1.464.768	516.245	76.965	2.057.978
Lainnya	1.388.790	326.626	28.175	1.743.591
	13.821.350	3.502.379	456.557	17.780.286
Cadangan kerugian penurunan nilai	(592.979)	(164.522)	(83.683)	(841.184)
	<u>13.228.371</u>	<u>3.337.857</u>	<u>372.874</u>	<u>16.939.102</u>
Piutang pembiayaan murabahah				
Motor baru	4.331.170	1.411.292	161.295	5.903.757
Motor bekas	416.538	196.078	21.491	634.107
Mobil baru	1.506.901	479.347	29.258	2.015.506
Mobil bekas	350.638	155.631	12.035	518.304
Lainnya	39	-	-	39
	6.605.286	2.242.348	224.079	9.071.713
Cadangan kerugian penurunan nilai	(317.118)	(113.367)	(61.373)	(491.858)
	<u>6.288.168</u>	<u>2.128.981</u>	<u>162.706</u>	<u>8.579.855</u>
Piutang sewa pembiayaan				
Motor baru	12.107	1.077	191	13.375
Motor bekas	1	7	-	8
Mobil baru	227.924	105.539	8.044	341.507
Mobil bekas	11.818	12.631	15.096	39.545
Lainnya	-	-	-	-
	251.850	119.254	23.331	394.435
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.529)	(3.552)	(3.732)	(14.813)
	<u>244.321</u>	<u>115.702</u>	<u>19.599</u>	<u>379.622</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan evaluasi penurunan nilai sebagai berikut (lanjutan):

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The quality of financing receivable based on impairment assesment as of 31 December 2017 and 2016 as follows (continued):

	2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen					
Motor baru	4.219.510	1.201.385	132.122	5.553.017	Consumer financing receivables New motorcycles
Motor bekas	1.435.965	426.697	36.371	1.899.033	Old motorcycles
Mobil baru	4.093.636	909.921	264.179	5.267.736	New cars
Mobil bekas	1.810.782	606.766	107.557	2.525.105	Used cars
Lainnya	481.703	54.793	8.389	544.885	Others
	12.041.596	3.199.562	548.618	15.789.776	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(498.391)	(141.201)	(84.924)	(724.516)	Allowance for impairment losses
	11.543.205	3.058.361	463.694	15.065.260	
Piutang pembiayaan murabahah					Murabahah financing receivables
Motor baru	5.431.436	1.049.802	102.880	6.584.118	New motorcycles
Motor bekas	479.949	122.174	9.194	611.317	Old motorcycles
Mobil baru	1.698.429	302.119	19.673	2.020.221	New cars
Mobil bekas	495.886	137.067	6.514	639.467	Used cars
Lainnya	-	-	-	-	Others
	8.105.700	1.611.162	138.261	9.855.123	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.108)	(77.127)	(37.375)	(480.610)	Allowance for impairment losses
	7.739.592	1.534.035	100.886	9.374.513	
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivables
Motor baru	22.570	3.481	423	26.474	New motorcycles
Motor bekas	20	33	-	53	Old motorcycles
Mobil baru	573.454	229.334	13.737	816.525	New cars
Mobil bekas	39.799	1.462	27.645	68.906	Used cars
Lainnya	-	-	-	-	Others
	635.843	234.310	41.805	911.958	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.317)	(7.387)	(4.836)	(30.540)	Allowance for impairment losses
	617.526	226.923	36.969	881.418	

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya meninggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang pembiayaan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						
1-30 hari	1.048.447	348.530	1.027.707	481.495	294.247	3.200.426
30-60 hari	71.790	28.238	49.250	22.978	20.432	192.688
61-90 hari	40.873	14.465	30.208	11.772	11.947	109.265
	1.161.110	391.233	1.107.165	516.245	326.626	3.502.379
Piutang pembiayaan murabahah						
1-30 hari	1.265.160	173.159	445.548	141.547	-	2.025.414
30-60 hari	87.731	14.313	21.527	8.630	-	132.201
61-90 hari	58.401	8.606	12.272	5.454	-	84.733
	1.411.292	196.078	479.347	155.631	-	2.242.348
Piutang sewa pembiayaan						
1-30 hari	865	7	96.894	12.557	-	110.323
30-60 hari	172	-	6.100	74	-	6.346
61-90 hari	40	-	2.545	-	-	2.585
	1.077	7	105.539	12.631	-	119.254
2016						
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						
1-30 hari	1.077.367	387.696	836.830	561.377	46.775	2.910.045
30-60 hari	81.991	26.586	47.489	29.238	4.721	190.025
61-90 hari	42.027	12.415	25.602	16.151	3.297	99.492
	1.201.385	426.697	909.921	606.766	54.793	3.199.562
Piutang pembiayaan murabahah						
1-30 hari	943.154	109.981	278.599	127.490	-	1.459.224
30-60 hari	66.485	8.089	14.899	4.632	-	94.105
61-90 hari	40.163	4.104	8.621	4.945	-	57.833
	1.049.802	122.174	302.119	137.067	-	1.611.162
Piutang sewa pembiayaan						
1-30 hari	3.037	26	210.735	559	-	214.357
30-60 hari	305	7	11.530	903	-	12.745
61-90 hari	139	-	7.069	-	-	7.208
	3.481	33	229.334	1.462	-	234.310

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2017					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						
Saldo awal	349.114	134.342	169.406	43.848	27.806	724.516
Penambahan	424.700	85.061	215.129	99.380	130.872	955.142
Penghapusan piutang	(374.666)	(106.339)	(206.420)	(104.998)	(46.051)	(838.474)
Saldo akhir	<u>399.148</u>	<u>113.064</u>	<u>178.115</u>	<u>38.230</u>	<u>112.627</u>	<u>841.184</u>
Piutang pembiayaan murabahah						
Saldo awal	363.543	41.913	64.215	10.939	-	480.610
Penambahan	506.962	60.582	94.237	30.759	1	692.541
Penghapusan piutang	(501.856)	(57.132)	(92.195)	(30.110)	-	(681.293)
Saldo akhir	<u>368.649</u>	<u>45.363</u>	<u>66.257</u>	<u>11.588</u>	<u>1</u>	<u>491.858</u>
Piutang sewa pembiayaan						
Saldo awal	1.410	3	27.616	1.511	-	30.540
Penambahan	263	6	12.432	1.031	-	13.732
Penghapusan piutang	(887)	(9)	(28.383)	(180)	-	(29.459)
Saldo akhir	<u>786</u>	<u>-</u>	<u>11.665</u>	<u>2.362</u>	<u>-</u>	<u>14.813</u>
	2016					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						
Saldo awal	516.100	149.915	118.885	54.302	2.741	841.943
Penambahan	450.042	137.337	246.942	100.464	35.535	970.320
Penghapusan piutang	(617.028)	(152.910)	(196.421)	(110.918)	(10.470)	(1.087.747)
Saldo akhir	<u>349.114</u>	<u>134.342</u>	<u>169.406</u>	<u>43.848</u>	<u>27.806</u>	<u>724.516</u>
Piutang pembiayaan murabahah						
Saldo awal	183.439	20.392	20.586	5.422	-	229.839
Penambahan	455.789	56.918	91.912	21.223	-	625.842
Penghapusan piutang	(275.685)	(35.397)	(48.283)	(15.706)	-	(375.071)
Saldo akhir	<u>363.543</u>	<u>41.913</u>	<u>64.215</u>	<u>10.939</u>	<u>-</u>	<u>480.610</u>
Piutang sewa pembiayaan						
Saldo awal	1.339	2	32.122	1.545	-	35.008
Penambahan	1.693	1	46.657	7.889	-	56.240
Penghapusan piutang	(1.622)	-	(51.163)	(7.923)	-	(60.708)
Saldo akhir	<u>1.410</u>	<u>3</u>	<u>27.616</u>	<u>1.511</u>	<u>-</u>	<u>30.540</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi dampak perjanjian saling hapus dan nilai wajar agunan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on impact of netting agreements and fair value of collaterals as of 31 December 2017 and 2016:

2017					
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ Fair value of collateral and netting agreements			Agunan neto/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure
	Nilai wajar agunan/ Fair value of collaterals	Perjanjian saling hapus/ Netting agreements			
Aset keuangan:					
Kas dan kas di bank	2.221.718	-	-	-	2.221.718
Piutang pembiayaan konsumen - neto	16.939.102	-	-	-	16.939.102
Piutang pembiayaan murabahah - neto	8.579.855	-	-	-	8.579.855
Piutang sewa pembiayaan - neto	379.622	-	-	-	379.622
Piutang karyawan	47.057	-	-	-	47.057
Piutang Klaim asuransi	18.011	-	-	-	18.011
Piutang komisi asuransi	57.543	-	-	-	57.543
Aset derivatif	85.680	-	(7.207)	-	78.473
Investasi dalam saham	650	-	-	-	650
	28.329.238	(7.207)			28.322.031
2016					
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ Fair value of collateral and netting agreements			Agunan neto/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure
	Nilai wajar agunan/ Fair value of collaterals	Perjanjian saling hapus/ Netting agreements			
Aset keuangan:					
Kas dan kas di bank	940.948	-	-	-	940.948
Piutang pembiayaan konsumen - neto	15.065.260	-	-	-	15.065.260
Piutang pembiayaan murabahah - neto	9.374.513	-	-	-	9.374.513
Piutang sewa pembiayaan - neto	881.418	-	-	-	881.418
Piutang karyawan	23.903	-	-	-	23.903
Piutang Klaim asuransi	21.463	-	-	-	21.463
Piutang komisi asuransi	56.646	-	-	-	56.646
Aset derivatif	219.599	-	-	-	219.599
Investasi dalam saham	650	-	-	-	650
	26.584.400	-	-		26.584.400

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2017 and 2016:

2017							<i>Derivative assets</i>
Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Jumlah bruto aset keuangan diakui/ <i>Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial assets was recognised</i>	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi <i>Net amount of financial assets on the statement of financial position</i>	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Related amount was not off-set on the statement of financial position</i>	Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i>	Agunan kas yang diterima/ <i>Cash collateral</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>		
Aset derivatif	85.680	-	85.680	7.207	-	78.473	
2016							
Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Jumlah bruto aset keuangan diakui/ <i>Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial assets was recognised</i>	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi <i>Net amount of financial assets on the statement of financial position</i>	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Related amount was not off-set on the statement of financial position</i>	Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i>	Agunan kas yang diterima/ <i>Cash collateral</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	<i>Derivative assets</i>	
Aset derivatif	219.599	-	219.599	-	-	219.599	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 4,1 (2016: 4,6). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 0,8 (2016: 0,8).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

2017					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Pinjaman yang diterima	1.417.247	2.268.040	5.294.712	1.841.876	-
Sukuk mudharabah	1.242	7.261	451.569	236.380	86.055
Utang obligasi	47.931	1.003.838	3.889.040	4.756.838	1.626.822
Utang kepada dealer	691.873	-	-	-	-
Utang premi asuransi	168.361	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	32.919	33.644	105.294	34.822	-
	2.359.573	3.312.783	9.740.615	6.869.916	1.712.877
					23.995.764

2016					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Pinjaman yang diterima	701.212	3.465.594	5.188.392	2.660.506	-
Sukuk mudharabah	1.835	2.582	87.726	112.824	16.266
Utang obligasi	49.427	226.012	3.230.900	4.733.610	1.836.127
Utang kepada dealer	668.413	-	-	-	-
Utang premi asuransi	93	166.891	-	-	-
Liabilitas derivatif	15.309	24.236	111.868	19.802	-
	1.436.289	3.885.315	8.618.886	7.526.742	1.852.393
					23.319.625

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2017 is 4.1 (2016: 4.6). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2017 is 0.8 (2016: 0.8).

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2017 and 2016:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016:

	2017							
No contractual maturity	< 1 bulan/month	1-3 bulan/months	3-12 bulan/months	1-3 tahun/years	> 3 tahun/years	Jumlah/Total		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan kas di bank	2.221.718	-	-	-	-	2.221.718	Cash on hand and in banks	
Putang pembiayaan konsumen - bruto	1.726.899	3.694.010	8.754.923	9.520.738	1.144.367	24.840.937	Consumer financing receivables - gross	
Putang pembiayaan murabahah - bruto	834.036	1.761.506	4.411.415	4.125.338	221.914	11.354.209	Murabahah financing receivables - gross	
Putang sewa pembiayaan - bruto	45.186	83.435	177.065	140.600	8.299	454.585	Financing lease receivables - gross	
Putang karyawan	2.850	2.653	10.845	20.479	10.230	47.057	Employee receivables	
Putang klaim asuransi	18.011	-	-	-	-	18.011	Insurance claim receivables	
Piutang komisi asuransi	57.543	-	-	-	-	57.543	Insurance commission receivables	
Aset derivatif	5.462	31.340	66.044	31.388	-	134.234	Derivative assets	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares	
	650	4.911.705	5.572.944	13.420.292	13.838.543	1.384.810	39.128.944	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	1.417.247	2.268.040	5.294.712	1.841.876	-	10.821.875	Borrowings	
Sukuk mudharabah	1.242	7.261	451.569	236.380	86.055	782.507	Sukuk mudharabah	
Utang obligasi	47.931	1.003.838	3.889.040	4.756.838	1.626.822	11.324.469	Bonds payable	
Utang kepada dealer	691.873	-	-	-	-	691.873	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	168.361	-	-	-	-	168.361	Insurance premium payables	
Liabilitas derivatif	32.919	33.644	105.294	34.822	-	206.679	Derivative liabilities	
	-	2.359.573	3.312.783	9.740.615	6.869.916	1.712.877	23.995.764	
Perbedaan jatuh tempo	650	2.552.132	2.260.161	3.679.677	6.968.627	(328.067)	15.133.180	Maturity gap

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

	2016							
No contractual maturity	< 1 bulan/month	1-3 bulan/months	3-12 bulan/months	1-3 tahun/years	> 3 tahun/years	Jumlah/Total		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan kas di bank	-	940.948	-	-	-	940.948	Cash on hand and in banks	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.425.061	3.019.503	6.956.149	6.760.632	18.882.970	Consumer financing receivables - gross	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	707.588	1.699.264	4.496.328	5.280.098	12.567.770	Murabahah financing receivables - gross	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	78.823	167.526	406.906	390.268	1.078.017	Financing lease receivables - gross	
Piutang karyawan	-	1.206	2.348	8.526	11.551	23.903	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	21.463	-	-	-	21.463	Insurance claim receivables Insurance commission	
Piutang komisi asuransi	-	56.646	-	-	-	56.646	receivables	
Aset derivatif	-	14.565	30.490	66.870	38.661	150.586	Derivative assets	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares	
	650	3.246.300	4.919.131	11.934.779	12.481.210	33.722.953		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	701.212	3.465.594	5.188.392	2.660.506	12.015.704	Borrowings	
Sukuk mudharabah	-	1.835	2.582	87.726	112.824	221.233	Mudharabah bonds	
Utang obligasi	-	49.427	226.012	3.230.900	4.733.610	10.076.076	Bonds payable	
Utang kepada dealer	-	668.413	-	-	-	668.413	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	93	166.891	-	-	166.984	Insurance premium payables	
Liabilitas derivatif	-	15.309	24.236	111.868	19.802	171.215	Derivative liabilities	
	-	1.436.289	3.885.315	8.618.886	7.526.742	23.319.625		
Perbedaan jatuh tempo	650	1.810.011	1.033.816	3.315.893	4.954.468	(711.510)	10.403.328	Maturity gap

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016 (continued):

Operational risk

The Company is also very concerned about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- To identify risks attached to every product and operational activity
- To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies
- To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan Self Assessment (Unit SA) yang menghasilkan rating RCSA bagi setiap Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimiasi akibat dari risiko operasional.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RCSA for each Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to the Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum sebagai berikut:

- *Prevention:* Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program *Employee & Customer Awareness*.
- *Detection:* Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
- *Investigation & Recovery:* Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.
- *Deterrence Strategy:* Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak *fraud* sejak dulu melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya anti-fraud.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management - BCM*)**

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- **Fraud Management**

Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has a risk management system that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply with Bank Indonesia's (BI) regulation. One of the regulations is BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks which is generally as follows:

- *Prevention: Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as Employee & Customer Awareness Program.*
- *Detection: Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.*
- *Investigation and Recovery: Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.*
- *Deterrence Strategy: Provide a device to decrease of fraud early through socialisation and education to build a culture of anti-fraud.*

- **Business Continuity Management (BCM)**

BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2017					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	-	2.221.718	-	-	2.221.718	2.221.718
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	16.939.102	-	-	16.939.102	17.373.145
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	8.579.855	-	-	8.579.855	8.606.837
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	379.622		379.622	398.855	
Piutang klaim asuransi	-	18.011	-	-	18.011	18.011
Piutang komisi asuransi	-	57.543	-	-	57.543	57.543
Piutang karyawan	-	47.057	-	-	47.057	41.790
Aset derivatif	85.680	-	-	-	85.680	85.680
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	<u>85.680</u>	<u>28.242.908</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>28.329.238</u>	<u>28.804.229</u>
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.544.286	10.544.286	10.544.286
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	144.971	144.971	144.971
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	2.535	2.535	2.535
Margin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	973	973	973
Utang obligasi	-	-	-	9.761.165	9.761.165	10.095.510
Utang kepada dealer	-	-	-	691.873	691.873	691.873
Utang premi asuransi	-	-	-	168.361	168.361	168.361
Liabilitas derivatif	7.207	-	-	-	7.207	7.207
Sukuk mudharabah	-	-	-	701.000	701.000	714.250
Jumlah liabilitas keuangan	<u>7.207</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.015.164</u>	<u>22.022.371</u>	<u>22.369.966</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan (lanjutan):

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments (continued):

2016						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	-	940.948	-	-	940.948	940.948
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	15.065.260	-	-	15.065.260	15.325.442
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	9.374.513	-	-	9.374.513	9.307.079
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	881.418		881.418	892.571	
Piutang klaim asuransi	-	21.463	-	-	21.463	21.463
Piutang komisi asuransi	-	56.646	-	-	56.646	56.646
Piutang karyawan	-	23.903	-	-	23.903	20.026
Aset derivatif	219.599	-	-	-	219.599	219.599
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	<u>219.599</u>	<u>26.364.151</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>26.584.400</u>	<u>26.784.424</u>
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.619.525	11.619.525	11.619.525
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	158.793	158.793	158.793
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	2.009	2.009	2.009
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	1.191	1.191	1.191
Utang obligasi	-	-	-	8.432.979	8.432.979	8.642.177
Utang kepada dealer	-	-	-	668.413	668.413	668.413
Utang premi asuransi	-	-	-	166.984	166.984	166.984
Sukuk mudharabah	-	-	-	190.000	190.000	191.254
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	<u>21.239.894</u>	<u>21.239.894</u>	<u>21.450.346</u>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar, bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar dan marjin mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses, accrued revenue sharing for mudharabah bonds and accrued margin mudharabah approximate their carrying amounts largely due to short-term mature of these instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						
Tingkat 2:						
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	17.373.145	-	-	17.373.145	<i>Financial assets</i> <i>Level 2:</i> <i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	8.606.837	-	-	8.606.837	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	398.855			398.855	<i>Financing lease receivables - net</i>
Piutang karyawan	-	41.790	-	-	41.790	<i>Employee receivables</i>
Aset derivatif	85.680	-	-	-	85.680	<i>Derivative assets</i>
	85.680	26.420.627	-	-	26.506.307	
Liabilitas keuangan						
Tingkat 1:						
Utang obligasi	-	-	-	10.095.510	10.095.510	<i>Financial liabilities</i> <i>Level 1:</i> <i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	-	-	-	714.250	714.250	<i>Mudharabah bonds</i>
	-	-	-	10.809.760	10.809.760	
Tingkat 2:						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.544.286	10.544.286	<i>Level 2:</i> <i>Borrowings</i>
Liabilitas derivatif	7.207	-	-	-	7.207	<i>Derivative liability</i>
	7.207	-	-	10.544.286	10.551.493	

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2017 and 2016.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2017 and 2016:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

	2016					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						
Tingkat 2:						
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	15.325.442	-	-	15.325.442	<i>Financial assets</i> <i>Level 2:</i> <i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	9.307.079	-	-	9.307.079	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	892.571			892.571	<i>Financing lease receivables - net</i>
Piutang karyawan	-	20.026	-	-	20.026	<i>Employee receivables</i>
Aset derivatif	<u>219.599</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>219.599</u>	<i>Derivative assets</i>
	<u>219.599</u>	<u>25.545.118</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.764.717</u>	
Liabilitas keuangan						
Tingkat 1:						
Utang obligasi	-	-	-	8.642.177	8.642.177	<i>Financial liabilities</i> <i>Level 1:</i> <i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	-	-	-	191.254	191.254	<i>Mudharabah bonds</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.833.431</u>	<u>8.833.431</u>	
Tingkat 2:						
Pinjaman yang diterima	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.619.525</u>	<u>11.619.525</u>	<i>Level 2:</i> <i>Borrowings</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2017 and 2016, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 1 and/or level 3 .

38. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

38. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2017	2016	
Aktivitas investasi non-kas: Pengadaan aset tetap	<u>10.290</u>	<u>911</u>	<i>Non-cash investing activity:</i> <i>Acquisition of fixed asset</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kas di bank			Cash in banks
USD (nilai penuh)	40.737	40.940	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	553	552	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(370.833.333)	(302.500.000)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(5.031.281)</u>	<u>(4.075.431)</u>	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(370.792.596)	(302.459.060)	Net liability USD (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	<u>(5.030.728)</u>	<u>(4.074.879)</u>	Net liability IDR (equivalent)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 15).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2017 sebesar Rp769 (2016: Rp1.241).

40. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan program *Special Share Grant* ("SSG") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 7 Desember 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 dan disimpan oleh kustodian independen.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp1.579 (2016: Rp3.575).

41. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjenji yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

39. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2017	2016	
Kas di bank			Cash in banks
USD (nilai penuh)	40.737	40.940	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	553	552	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(370.833.333)	(302.500.000)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(5.031.281)</u>	<u>(4.075.431)</u>	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(370.792.596)	(302.459.060)	Net liability USD (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	<u>(5.030.728)</u>	<u>(4.074.879)</u>	Net liability IDR (equivalent)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 15).

For assets denominated in foreign currency, gain on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2017, amounted to Rp769 (2016: Rp1,241).

40. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the Special Share Grant ("SSG") program in stock Grant program which was awarded to the Senior Executives of the PT Bank Danamon Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 7 December 2015.

Eligible employees are allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The stocks are purchased under the individual employees' name with three years holding period from 1 January 2016 and its put under an independent custodian.

For the year ended 31 December 2017 the amount already recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp1,579 (2016: Rp3,575), respectively.

41. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2017 and 2016.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

42. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 31 December 2017 and 2016.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	2017	2016	
ASET			ASSETS
Kas di bank	13.587	842	<i>Cash in bank</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	11.840.868	12.979.163	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(2.531.043)	(3.124.040)	<i>Unearned murabahah financing income</i>
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(238.112)	-	<i>Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(491.858)	(480.610)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan murabahah - neto	8.579.855	9.374.513	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Beban dibayar dimuka	1.801	729	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain - neto	8.207	19.407	<i>Other receivables - net</i>
Aset lain-lain	122.356	-	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	8.725.806	9.395.491	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana investasi	6.613.958	7.426.875	<i>Investment funds</i>
Sukuk mudharabah	701.000	190.000	<i>Mudharabah bonds</i>
Beban yang masih harus dibayar	5.615	13.454	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	57.348	700.732	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	7.377.921	8.331.061	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas	1.347.885	1.064.430	<i>Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.725.806	9.395.491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2017	2016	
PENDAPATAN			
Pendapatan marjin	2.356.114	1.604.313	INCOME
Pendapatan lain-lain	239.739	275.598	Margin income Other income
JUMLAH PENDAPATAN			
OPERASIONAL			
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	2.595.853	1.879.911	TOTAL OPERATING INCOME
	(828.018)	(633.402)	Revenue sharing for mudharabah bonds and loans
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.767.835	1.246.509	OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING
BEBAN			
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah	(692.541)	(625.842)	EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(402.391)	(307.756)	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Administrasi dan umum	(351.347)	(188.311)	Salaries and benefits
Pemasaran	(99.189)	(54.366)	General and administrative
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.849)	(1.447)	Marketing
Lain-lain	(2.377)	(817)	Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing
JUMLAH BEBAN	(1.549.694)	(1.178.539)	Others
LABA TAHUN BERJALAN	218.141	67.970	TOTAL EXPENSES
			INCOME FOR THE YEAR

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

45. OPERASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 28/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Business License of Multifinance Company and Finance Companies and Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital at minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 10% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Several ratios used by the Company to monitor capital include return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilising its own capital.

45. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

2017				
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable dan lainnya/ Durable goods and others	Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.633.032	1.829.540	497.661	4.960.233
Marjin murabahah	1.904.543	451.569	2	2.356.114
Pendapatan sewa pembiayaan	4.055	94.978	-	99.033
Beban bunga dan keuangan	(865.592)	(917.320)	(13.149)	(1.796.061)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(38.547)	(1.774)	-	(40.321)
Laba periode berjalan	1.666.614	400.765	396.427	2.463.806
Penyisihan kerugian penurunan nilai				
Pembiayaan konsumen	(509.761)	(314.509)	(130.872)	(955.142)
Pembiayaan murabahah	(567.544)	(124.996)	(1)	(692.541)
Sewa pembiayaan	(269)	(13.463)	-	(13.732)
Aset	14.047.483	10.313.836	1.632.634	25.993.953
Liabilitas	11.128.827	10.799.698	247.265	22.175.790

2016				
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable dan lainnya/ Durable goods and others	Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.918.931	1.649.234	151.316	4.719.481
Marjin murabahah	1.274.971	329.342	-	1.604.313
Pendapatan sewa pembiayaan	6.870	184.653	-	191.523
Beban bunga dan keuangan	(1.033.807)	(901.423)	(2.189)	(1.937.419)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(35.005)	(2.351)	-	(37.356)
Laba tahun berjalan	1.527.672	379.854	73.555	1.981.081
Penyisihan kerugian penurunan nilai				
Pembiayaan konsumen	(587.379)	(347.406)	(35.535)	(970.320)
Pembiayaan murabahah	(512.707)	(113.135)	-	(625.842)
Sewa pembiayaan	(1.694)	(54.546)	-	(56.240)
Aset	13.819.000	11.079.930	578.337	25.477.267
Liabilitas	11.338.383	10.017.776	71.445	21.427.604

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

45. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2017									<i>Consumer financing income</i>
	Jabodetabekser/ <i>Jabodetabekser</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Sumatera/ <i>Sumatera</i>	Kalimantan/ <i>Kalimantan</i>	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	Bali dan Nusa Tenggara/ <i>Bali and Nusa Tenggara</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.116.862	524.073	438.547	492.854	1.030.310	486.916	575.520	295.151	4.960.233	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	467.452	302.377	303.009	255.538	479.559	190.705	353.893	3.581	2.356.114	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	35.163	6.696	4.831	2.113	8.025	2.726	37.676	1.803	99.033	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(464.611)	(185.512)	(148.992)	(216.060)	(319.196)	(137.898)	(255.162)	(68.630)	(1.796.061)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(7.717)	(3.701)	(9.219)	(4.508)	(8.534)	(2.334)	(4.264)	(44)	(40.321)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Beban penyusutan	(4.795)	(3.269)	(3.077)	(3.374)	(6.999)	(3.328)	(2.676)	(1.431)	(28.949)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba tahun berjalan	485.335	269.520	277.570	163.943	499.956	252.634	324.294	118.908	2.392.160	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(235.296)	(92.536)	(82.767)	(107.023)	(197.302)	(87.782)	(107.326)	(45.110)	(955.142)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(142.376)	(115.444)	(78.593)	(87.130)	(112.524)	(41.360)	(113.431)	(1.683)	(692.541)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(3.947)	(798)	(44)	(438)	(2.212)	(451)	(5.829)	(13)	(13.732)	<i>Financing leases</i>
Aset	6.037.964	2.832.273	2.697.147	3.013.157	5.328.750	1.889.873	3.730.911	1.064.943	26.595.018	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.559.364	2.252.357	1.999.181	2.664.887	4.048.369	1.700.214	3.190.114	819.160	22.233.646	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis (lanjutan):

45. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area (continued):

	2016								<i>Consumer financing income</i>	
	Jabodetabekser/ Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.136.754	527.078	418.411	510.784	883.782	440.168	525.233	277.271	4.719.481	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	235.089	124.718	253.814	139.313	408.097	176.038	264.993	2.251	1.604.313	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	69.161	15.704	9.891	3.609	12.072	6.238	72.146	2.702	191.523	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(570.272)	(211.464)	(166.581)	(243.608)	(297.387)	(119.726)	(266.761)	(61.620)	(1.937.419)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(3.656)	(2.291)	(10.351)	(3.372)	(11.015)	(2.696)	(3.899)	(76)	(37.356)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Beban penyusutan	(5.455)	(3.623)	(3.478)	(3.753)	(9.795)	(4.054)	(2.934)	(1.595)	(34.687)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba tahun berjalan	343.480	187.795	278.622	138.846	418.575	224.748	301.492	99.173	1.992.731	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(249.487)	(106.584)	(70.776)	(116.616)	(197.437)	(99.771)	(86.124)	(43.525)	(970.320)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(104.521)	(62.094)	(83.466)	(69.019)	(158.404)	(57.386)	(89.761)	(1.191)	(625.842)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(20.022)	(6.420)	(2.645)	(1.353)	(3.959)	(2.415)	(18.969)	(457)	(56.240)	<i>Financing leases</i>
Aset	5.837.425	2.732.434	2.887.328	3.093.019	4.859.647	1.955.618	3.720.169	1.099.590	26.185.230	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.788.611	2.364.005	2.001.043	2.721.900	3.552.543	1.386.587	2.974.528	701.767	21.490.984	<i>Liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	2017	2016	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.463.806	1.981.081	
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(1.054.656)</u>	<u>(971.730)</u>	<i>Income for reportable segments Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.409.150</u>	<u>1.009.351</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	25.993.953	25.477.267	
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>3.498.980</u>	<u>2.165.837</u>	<i>Assets for reportable segments Unallocated amounts</i>
Aset	<u>29.492.933</u>	<u>27.643.104</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	22.175.790	21.427.604	
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.571.728</u>	<u>1.238.301</u>	<i>Liabilities for reportable segments Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>23.747.518</u>	<u>22.665.905</u>	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	2017	2016	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.392.160	1.992.731	
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(983.010)</u>	<u>(983.380)</u>	<i>Income for reportable segments Unallocated amounts</i>
Laba periode berjalan	<u>1.409.150</u>	<u>1.009.351</u>	<i>Income for the period</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	26.595.018	26.185.230	
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.897.915</u>	<u>1.457.874</u>	<i>Assets for reportable segments Unallocated amounts</i>
Aset	<u>29.492.933</u>	<u>27.643.104</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	22.233.646	21.490.984	
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.513.872</u>	<u>1.174.921</u>	<i>Liabilities for reportable segments Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>23.747.518</u>	<u>22.665.905</u>	<i>Liabilities</i>

46. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

46. OFFSETTING

As at 31 December 2017 and 2016, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (refer to Note 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 sebagai berikut :

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. OFFSETTING (continued)

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

47. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows :

- SFAS 69 "Agriculture"
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Invesment Property about Transfers of Investment Property"
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- The amendments to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"

The above standards will be effective on 1 January 2018.

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- The amandements to SFAS 62 "Insurance contract"
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

The above standards will be effective on 1 January 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**47. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

*As at the authorisation date of these financial statements,
the Company is still evaluating the potential impact of
these new and revised standards to the Company's
financial statements.*